

**KREATIVITAS GURU DALAM MENERAPKAN *CREATIVE
LEARNING* DI SDS AL-WATHANIYAH PERAWANG
KECAMATAN TUALANG KABUPATEN SIAK**

SKRIPSI

**Diajukan untuk memenuhi persyaratan
Memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd)
Program Studi Pendidikan Agama Islam**



Disusun Oleh :

**ABDUL BASID ROZAK LBS
NIRM. 1216.20.2332**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM (IAI)
DINIYAH PEKANBARU
T.A 2024 / 1445 H**

MOTTO

Nabi Muhammad Saw bersabda :

أَطْلُبُوا الْعِلْمَ مِنَ الْمَهْدِ إِلَى اللَّحْدِ

“Tuntutlah Ilmu Mulai Dari Buaian Sampai Ke Liang Lahat “

Sahabat Nabi Abu Bakar Ash-Shiddiq Pernah Berkata :

عِشْ كَرِيمًا أَوْ مِتْ شَهِيدًا

“Hidup Mulia Atau Mati Syahid”

Sayyid Muhammad alawi al-maliky berkata :

مازلت طالبا

“Selamanya engkau tetap santri”

**“Hidup Mulia dengan menuntut ilmu mati syahid dengan
mengamalkan ilmu”**

Penulis

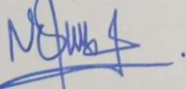
LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Kreativitas Guru Dalam Menerapkan Creative Learning Di Sds Al-Wathaniyyah Perawang Kecamatan Tualang Kabupaten Siak” Yang ditulis oleh : **Abdul Basid Rozak Lbs**, NIRM : 1216.20.2332, telah dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang Munaqasah Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Islam Diniyyah Pekanbaru. Pada Kamis, 20, Juni 2024. Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Islam Diniyyah Pekanbaru.

Pekanbaru, 20 Juni, 2024

Mengesahkan
Sidang Munaqasah

Ketua Sidang



(**Dr. Novi Yanti, MM**)
NIDN: 2124118301

Sekretaris



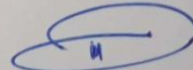
(**Reza Septiadi, S.kom**)

Penguji I



(**Dr. Mursal, M.Pd.I**)
NIDN: 2127118501

Penguji II



(**Trimono, M.Pd**)
NIDN: 21107039101

Dekan
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Institut Agama Islam (IAI) Diniyyah Pekanbaru



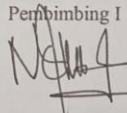
(**Muhammad Hafiz, M.Pd.I**)
NIDN : 21100088304

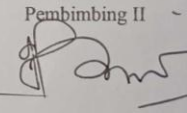
PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul **Kreativitas Guru Dalam Menerapkan Creative Learning Di Sds Al Wathaniyah Perawang Kec. Tualang Kab. Siak** yang ditulis oleh **ABDUL BASID ROZAK LBS NIRM: 1216.20.2332** telah dapat diterima dan disetujui dan diujikan dalam sidang munaqosyah program studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyyah Dan Keguruan Institut Agama Islam (IAI) Diniyyah Pekanbaru.

Siak, 21 Mei 2024


Ketua Prodi
Pendidikan Agama Islam
Tafsiruddin, M.pd.I

Pembimbing I

Dr. Novi Yanti, MM

Pembimbing II

**Dr. H. Baktiar Nasution
Mpd.I**

ABSTRAK

ABDUL BASID ROZAK LBS : Kreativitas Guru Dalam Menerapkan Creative Learning Di Sds Al Wathaniyyah Perawang Kecamatan Tualang Kabupaten Siak

Guru merupakan orang yang sangat berpengaruh didalam bidang pendidikan sehingga guru dituntut supaya kreatif didalam proses belajar mengajar sebagaimana yang peneliti lihat di Sds Al Wathaniyah bahwa ada permasalahan didalamnya yaitu masih banyak siswa yang kurang semangat dalam proses pembelajaran sehingga kurang mampu untuk menguasai materi dalam pembelajaran dan pembelajaran tidak berjalan secara optimal. Dari permasalahan tersebut terdapat gejala gejala baik dari gurunya ataupun dari muridnya. Gejala yang terdapat dari gurunya seperti kurangnya pemahaman guru terhadap siswanya, kurang menguasai ruangan belajar, tidak menguasai materi dan tidak menguasai strategi pembelajaran. Dan gejala dari siswanya kurangnya minat dan motivasi, kurang percaya diri, kemampuan berfikirnya rendah, dan kurangnya sarana dan prasarananya.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif yang dilakukan di sds al wathaniyah perawang yang menjadi subjeknya adalah guru pendidikan agama islam yang berjumlah dua orang. Teknik pengumpulan datanya menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi dan teknik analisis datanya yaitu penyajian data, reduksi data, kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa : Kreativitas guru dalam menerapkan creative learning di Sds Al-Wathaniyah Perawang Kecamatan Tualang Kabupaten Siak berjalan dengan baik.

Kata kunci: Kreativitas Guru, Creative Learning

KATA PENGANTAR

Assalamu alaikum wr.wb

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT karena rahmat dan ridhonya, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul Kreativitas Guru Dalam Menerapkan Creative Learning Di SDS Al-Wathaniyah Perawang Kecamatan Tualang Kabupaten Siak.

Sholawat serta salam semoga senantiasa terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah membimbing perubahan akhlak sesat menuju akhlakul karimah serta beliau adalah sebagai uswah dan qudwah kita.

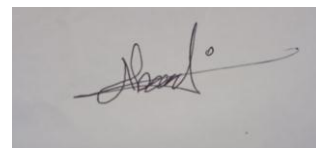
Skripsi ini dibuat untuk memenuhi tugas akhir perkuliahan dan sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana Strata 1 (S1) di Institut Agama Islam Diniyyah Pekanbaru pada prodi Pendidikan Agama Islam (PAI). Selain itu, Skripsi ini juga dibuat sebagai salah satu wujud implementasi dari ilmu yang didapatkan selama perkuliahan di Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Institut Agama Islam Diniyyah Pekanbaru.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis berharap dapat belajar lebih banyak lagi dalam mengimplementasikan ilmu yang didapatkan. Skripsi ini tentu tidak lepas dari bimbingan, masukan, dan arahan berbagai pihak. Dalam kesempatan ini pula penulis menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Dr. Novi Yanti, MM selaku Rektor Institut Agama Islam Diniyyah Pekanbaru sekaligus dosen Pembimbing I yang sudah banyak memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis selama penyelesaian skripsi ini.
2. Bapak Dr. Mursal MPd.I selaku Wakil Rektor I yang telah membimbing dan memberikan motivasi kepada penulis

3. Ibu Refika M.Pd.I selaku Wakil Rektor II yang telah membimbing dan memberikan motivasi kepada penulis.
4. Bapak Irwan Tutrisno M.E selaku Wakil Rektor III yang sudah banyak memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis selama proses penyelesaian skripsi ini.
5. Bapak Muhammad Hafiz MPd.I selaku Dekan Fakultas Tarbiyyah dan Keguruan
6. Bapak Tafsiruddin M.Pd.I selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam(PAI) di Institut Agama Islam Diniyyah Pekanbaru
7. Bapak Trimono MP.d selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Institut Agama Islam (IAI) Diniyyah Pekanbaru.
8. Bapak Dr.H.Baktiar Nasution M.Pd.I selaku Dosen Pembimbing II yang sudah membimbing saya dalam menyelesaikan skripsi ini
9. Kepada Ibu Pinta Gabena Hasibuan MP.d yang selalu membantu dan memberi dukungan dan semangat kepada penulis
10. Kepada Ibu Kepala Perpustakaan Ibu Almaria S.ip yang sudah membantu peneliti dengan meminjamkan buku perpustakaan.

(**Hormat Saya**)



ABDUL BASID ROZAK LBS

NIRM: 1216.20.2332

LEMBAR PERSEMBAHAN

Alhamdulillah dengan rasa syukur yang mendalam kepada Allah Swt dan atas dukungan dan do'a dari orangtua tercinta akhirnya Skripsi ini di selesaikan dengan baik dan tepat waktu oleh karena itu dengan rasa bangga dan sukacita penulis mengucapkan rasa syukur dan terima kasih kepada :

1. Ayahanda tercinta Mardin Lubis dan Ibunda tercinta Yusni Nasution dan Saudara/ i saya : Hasanuddin, Zainuddin, Yuslina, Yanti Rukimah dan Abdul Kholis Lubis yang selalu memberikan semangat, dukungan serta do'a yang tiada henti untuk kesuksesan saya, karena do'a orang tua adalah salah satu do'a yang paling tulus dan tidak di tolak oleh Allah swt.
2. Abang Syamdodi Mardiansyah dan keluarga.
3. Sahabat kelompok KUKERTA : Ahya Uddin, M Ali Irpan, Deni Apriani, Nurahdiat dan Erma Erwana.
4. Muhammad Ardabilly S.Pd, Ihza Mahendra S.E, Ahmad Falihin S.Pd, dan seluruh sahabat PAI VIII D (2024) yang selalu memotivasi dan membantu penulis dalam menyelesaikan penelitian ini.
5. Mirda Yani Piliang yang telah membantu saya dalam penulisan Skripsi ini.
6. Semua pihak yang telah membantu terselesainya skripsi ini yang tidak bisa peneliti sebutkan satu per satu.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Penegasan istilah.....	6
C. Permasalahan.....	8
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	10
BAB II KAJIAN TEORI	12
A. Kajian Teori.....	12
B. Penelitian Relevan.....	38
C. Konsep Operasional.....	39
BAB III :METODE PENELITIAN	38
A. Jenis Penelitian.....	40
B. Subjek dan Objek Penelitian.....	40
C. Populasi dan Sampel Penelitian.....	40
D. Teknik Pengumpulan Data.....	41
E. Teknik Analisis Data.....	42
BAB IV: HASIL PENELITIAN	45
A. Deskriptif Sekolah.....	45
B. Hasil Penyajian Data.....	51
C. Hasil Analisis Data Wawancara Dan Observasi.....	64
BAB V: PENUTUP	65
A. Kesimpulan.....	65
B. Saran.....	66
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel IV.01 Data Siswa Sds Al Wataniyyah.....	48
Tabel IV.02 Data Guru Dan Tenaga Pendidik.....	49
Tabel IV.03 Data Sarana Dan Prasarana.....	51
Tabel IV.04. Observasi Pertama Tentang Creatitas Guru Dalam Menerapkan Creative Learning Di Sds Al Watiniyyah Perawang Kecamatan Tualang Kabupaten Siak.....	53
Tabel IV.05. Observasi Kedua Tentang Creatitas Guru Dalam Menerapkan Creative Learning Di Sds Al Watiniyyah Perawang Kecamatan Tualang Kabupaten Siak.....	54
Tabel IV.06. Observasi Ketiga Tentang Creatitas Guru Dalam Menerapkan Creative Learning Di Sds Al Watiniyyah Perawang Kecamatan Tualang Kabupaten Siak.....	55
Tabel IV.07. Rekapitulasi Hasil Observasi Tentang Creativitas Guru Dalam Menerapkan Creative Learning Di Sds Al Wataniyyah Perawang Kecamatan Tualang Kabupaten Siak	56
Tabel IV.08. Observasi Pertama Tentang Creatitas Guru Dalam Menerapkan Creative Learning Di Sds Al Watiniyyah Perawang Kecamatan Tualang Kabupaten Siak.....	57
Tabel IV.09. Observasi Kedua Tentang Creatitas Guru Dalam Menerapkan Creative Learning Di Sds Al Watiniyyah Perawang Kecamatan Tualang Kabupaten Siak.....	58
Tabel IV.10. Observasi Ketiga Tentang Creatitas Guru Dalam Menerapkan Creative Learning Di Sds Al Watiniyyah Perawang Kecamatan Tualang Kabupaten Siak.....	59
Tabel IV.11. Rekapitulasi Hasil Observasi Tentang Creativitas Guru Dalam Menerapkan Creative Learning Di Sds Al Wataniyyah Perawang Kecamatan Tualang Kabupaten Siak	60

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu unsur yang tidak dapat dipisahkan dari manusia. Pendidikan di mulai dari kandungan, hingga dewasa di dapatkan dari orang tua, sekolah, masyarakat, maupun lingkungan. Manusia sangat membutuhkan pendidikan sebagai cahaya penerang untuk menentukan arah, tujuan, pedoman dan makna kehidupan. Hakekat pendidikan adalah usaha orang dewasa secara sadar untuk membimbing dan mengembangkan kepribadian serta Kreativitas dasar anak didik baik dalam bentuk pendidikan formal dan non formal.

Jadi dengan kata lain, pendidikan pada hakekatnya adalah upaya untuk membangun dan mengembangkan individu secara spritual dan fisik sedangkan menurut Undang-Undang Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritualk kseagamman, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.¹

¹Nurhadi Kusuma, Heni Purwati, Anni Wahyuni *Ilmu Pendidikan* Jl.Warung Selikur Km.6 Sukajaya_Carenang, Kabupaten Serang Banten September 2023 hlm.3

Di negara kita Indonesia, pendidikan agama dapat diperoleh melalui tiga jalur, yaitu formal, nonformal dan informal. Pendidikan formal merupakan jalur pendidikan yang terstruktur yang terdiri atas pendidikan dasar, menengah, dan perguruan tinggi. Pendidikan nonformal adalah jalur pendidikan di luar jalur pendidikan formal yang dapat dilaksanakan secara terstruktur dan berjenjang. Sedangkan pendidikan informal adalah jalur pendidikan keluarga dan lingkungan.²

Proses pembelajaran merupakan tanggung jawab guru dalam mengembangkan segala potensi yang ada pada siswa. Tujuan pokok proses pembelajaran adalah untuk mengubah tingkah laku siswa berdasarkan tujuan yang telah direncanakan dan disusun oleh guru sebelum proses kegiatan pembelajaran berlangsung. Perubahan tingkah laku itu mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik

Setiap orang memiliki potensi kreatif yang dibawa sejak lahir meskipun dalam derajat dan bidang yang berbeda-beda, sehingga potensi itu perlu ditumbuh kembangkan sejak dini agar dapat difungsikan sebagaimana mestinya. Untuk itu diperlukan kekuatan pendorong, baik dari dalam individu maupun dari luar individu yaitu lingkungan. Lingkungan dalam hal ini mencakup lingkungan dalam arti kata sempit (keluarga, dalam arti kata yang luas (masyarakat, kebudayaan) yang mampu

² UU RI No 20 Tahun 2003, *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2006), hlm. 3

menciptakan kondisi lingkungan yang dapat menanamkan daya kreatif individu.

Salah satu hal yang menentukan sejauh mana seseorang itu kreatif adalah Kreativitas nya dalam membuat kombinasi baru dari hal-hal yang ada. Demikian pula seorang guru dalam proses belajar mengajar, guru harus kreatif dan memiliki variasi metode dalam mengajar, memilih metode yang tepat untuk setiap bahan pelajaran agar siswa tidak mudah bosan dan guru harus terampil dalam mengolah cara pembelajaran.

Proses pendidikan dan pengajaran dapat berjalan dengan baik apabila terdapat suasana atau kondisi yang memungkinkan siswa dapat belajar dengan tenang dan mempunyai kesiapan penuh untuk mengikuti jalannya pada proses pembelajaran berlangsung. Usaha guru dalam menciptakan kondisi yang diharapkan akan efektif apabila: *pertama*, diketahui secara tepat faktor-faktor yang dapat menunjang terciptanya kondisi yang menguntungkan dalam proses belajar mengajar, *kedua*, dikenal masalah-masalah yang diperkirakan dan biasanya timbul dan dapat merusak iklim belajar mengajar, *ketiga*, dikuasainya berbagai pendekatan dalam pengelolaan kelas dan diketahui pula kapan dan untuk masalah mana suatu pendekatan digunakan . Dalam hal ini Allah swt berfirman surah an-nahl ayat 125

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ

أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ «النحل

: ١٢٥

“(Wahai Nabi Muhammad SAW) Serulah (semua manusia) kepada jalan (yang ditunjukkan) Tuhan Pemelihara kamu dengan hikmah (dengan kata-kata bijak sesuai dengan tingkat kepandaian mereka) dan pengajaran yang baik dan bantalah mereka dengan (cara) yang terbaik. Sesungguhnya Tuhan pemelihara kamu, Dialah yang lebih mengetahui (tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk).”(An-nahl ayat 125)

Ayat ini menyatakan bahwa seorang Guru itu harus memiliki Kreativitas dalam mengajar, mendidik peserta didiknya dengan penuh kebijakan (hikmah), bukan membentak mereka atau berbuat sesuka hatinya tanpa mempertimbangkan kondisi fisik dan psikis anak didiknya terlebih dahulu, dan harus memiliki kemampuan dalam memahami permasalahan yang di hadapi peserta didiknya, dengan senantiasa memberikan motivasi supaya peserta didiknya lebih semangat dan minat untuk mengikuti pelajaran dengan baik, juga bisa memberi nasehat yang baik (*mau'izhah hasanah*) bagi peserta didik yang kurang minat dan terkontrol dalam mengikuti pelajaran sehingga tercapai tujuan pembelajaran dengan baik.

Adapun solusinya untuk masalah ini adalah Guru di harapkan untuk dapat memberikan stimulan dan motivasi kepada murid supaya lebih semangat dan giat, serta lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran. Guru seharusnya bukan hanya mampu menguasai materi pembelajaran, tetapi juga mampu menguasai berbagai metode dan strategi pembelajaran, dan juga media pembelajaran. Adapun media pengajaran yang di maksud di sini adalah segala sesuatu yang digunakan guru untuk membangkitkan fikiran siswa, perhatian, keinginan sehingga mereka memiliki motivasi belajar

Meningkatkan kualitas pembelajaran dalam pendidikan merupakan salah satu upaya yang sedang di prioritaskan untuk mencapai tujuan pendidikan. Pada proses kegiatan pembelajaran di masa lalu banyak yang berjalan secara searah. Dalam hal ini fungsi dan peranan guru menjadi amat dominan, guru sangat aktif tetapi sebaliknya peserta didik menjadi sangat pasif dan tidak kreatif dan kadang peserta didik juga dianggap sebagai obyek bukan sebagai subyek. Sehingga peserta didik kurang dapat dikembangkan potensinya.

Pada hasil observasi yang dilakukan peneliti yang dilaksanakan di SDS Al-Wathaniyyah di Kecamatan Tualang Kabupaten Siak. Peneliti memilih SDS Al-Wathaniyyah Perawang di Kecamatan Tualang Kabupaten Siak dijadikan sebagai lokasi penelitian, karena SDS Al-Wathaniyyah di Kecamatan Tualang Kabupaten Siak merupakan salah satu dasar dari penanaman Pendidikan dan pengetahuan anak. Oleh sebab itu Guru Diharapkan mempunyai kreatif dalam pembelajaran salah satunya adalah memberikan motivasi dan dapat

mengembangkan kreatif siswa, sehingga materi pelajaran dapat diserap dan dipahami dengan mudah dan menyenangkan siswa.

Namun yang terjadi adalah masih banyak siswa yang kurang semangat dan kurang mampu untuk menguasai materi dengan baik dalam pembelajaran, sehingga pembelajaran yang dilakukan tidak optimal.

1. Gejala-gejala dari guru

- a) Kemampuan guru dalam memahami pribadi siswa masih dikategorikan rendah.
- b) Guru belum memaksimalkan pengelolaan manajemen kelas pada saat pembelajaran berlangsung.
- c) Guru belum sepenuhnya mempersiapkan pembelajaran sehingga materi tidak tersampaikan dengan efektif dan efisien
- d) Guru belum memperbaharui varian strategi dan model pembelajaran sehingga siswa mudah bosan dan kurang semangat pada saat belajar
- e) Guru belum konsisten dalam mengajar pelajaran Pendidikan Agama Islam

2. Gejala-gejala dari siswa

- a) Minat dan Motivasi siswa dalam pembelajaran PAI sangat rendah
- b) Rasa percaya diri siswa sangat rendah
- c) Kemampuan berfikir siswa sangat rendah

- d) Sarana yang mendukung untuk pengembangan potensi siswa kurang memadai
- e) Siswa kurang disiplin saat pembelajaran Pendidikan Agama Islam sedang berlangsung.

Berdasarkan pada latar belakang di atas peneliti mencoba mengadakan penelitian yang berjudul “ Kreativitas Guru Dalam Menerapkan *Creative Learning* Di SDS Al-Wathaniyah Perawang Kecamatan Tualang Kabupaten Siak”

B. Penegasan Istilah

Untuk menghindari persepsi yang salah dalam memahami judul “ Kreativitas Guru Dalam Menerapkan *Creative Learning* Di SDS Al-Wathaniyah Perawang Kecamatan Tualang Kabupaten Siak” yang berimplikasi pada pemahaman isi skripsi, perlu kiranya peneliti memberikan beberapa penegasan istilah sebagai berikut:

1. Kreativitas

Kreativitas adalah kemampuan untuk menghasilkan atau menciptakan sesuatu yang baru. Kreativitas juga merupakan kemampuan untuk membuat kombinasi-kombinasi baru yang mempunyai makna social.³ Guru yang mempunyai kreativitas yang tinggi akan mampu memberikan motivasi belajar kepada anak didiknya. Motivasi berfungsi sebagai pendorong usaha dalam pencapaian prestasi. Adanya motivasi yang baik dalam belajar akan menunjukkan hasil yang baik. Intensitas motivasi seorang siswa akan sangat

³ S.C.Utami Munandar, hlm.28.

menentukan tingkat pencapaian prestasi belajar, sehingga prestasi belajar pendidikan agama Islam akan tercapai dengan hasil yang baik.⁴

2. Guru

Guru adalah orang yang sengaja mempengaruhi orang lain untuk mencapai pendidikan. Guru adalah orang dewasa yang secara sadar bertanggung jawab dalam mendidik, mengajar, dan membimbing peserta didik. Orang yang disebut guru adalah orang yang memiliki merancang program pembelajaran serta mampu menata dan mengelola kelas agar peserta didik dapat belajar dan akhirnya dapat mencapai tingkat kedewasaan sebagai tujuan akhir dari proses pendidikan.⁵

3. Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam adalah usaha untuk membimbing kearah pertumbuhan kepribadian peserta didik secara sistematis dan pragmatis supaya mereka hidup sesuai dengan ajaran Islam, sehingga terjalin kebahagiaan dunia dan diakhirat

4. Kreatif

Kreatif adalah kemampuan seseorang untuk melahirkan sesuatu yang baru berupa gagasan maupun karya nyata yang belum pernah ada, dalam bentuk baru maupun kombinasidengan hal-hal tersedia.⁶

⁴ Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), hlm.38.

⁵Hamzah. B. Uno, *Profesi Kependidikan* (Jakarta:Bumi Aksara, 2007), hlm. 15

⁶ Saifuddin, *pengelolaan pembelajaran teoritis dan praktis* (yogyakarta 2015), hlm. 129

C. Permasalahan

1. Identifikasih Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka identifikasi masalah penelitian dapat di identifikasikan, yaitu:

- a. Guru kurang aktif dalam menggunakan media pembelajaran.
- b. Guru kurang mampu menguasai strategi dan model pembelajaran sehingga siswa lamban dalam Memahami pelajaran yang disampaikan oleh guru.
- c. Motivasi guru terhadap siswa sangat rendah.
- d. Guru kurang kreatif dalam pelaksanaan pembelajaran

2. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, tidak semua masalah akan penulis teliti. Maka dalam hal ini penulis membatasi masalah pada: Kreativitas Guru Dalam Menerapkan Model Creative Learning Di SDS Al-Wathaniyah Perawang Kecamatan Tualang Kabupaten Siak.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada pembatasan masalah tersebut, maka penulis dapat merumuskan masalahnya yakni

- a. Bagaimana Kreativitas Guru Dalam Menerapkan Model Creative Learning Di SDS Al-Wathaniyah Perawang Kecamatan Tualang Kabupaten Siak.?”?

- b. Apakah Faktor-faktor penghambat dan pendukung Kreativitas Guru Dalam Menerapkan Model Creative Learning Di SDS Al-Wathaniyah Perawang Kecamatan Tualang Kabupaten Siak”

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui Kreativitas Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) Dalam Menerapkan Model Creative Learning Di SDS Al-Wathaniyah Perawang Kecamatan Tualang Kabupaten Siak.
- b. Untuk mengetahui faktor-faktor penghambat dan pendukung Kreativitas Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) Dalam Menerapkan Model Creative Learning Di SDS Al-Wathaniyah Perawang Kecamatan Tualang Kabupaten Siak.”

2. Manfaat Penelitian

- a. Secara Teoritis
 - 1) Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi kajian dan pengembangan teori Metode Pembelajaran dalam meningkatkan Kreatif Siswa.
 - 2) Sebagai tambahan khazanah keilmuan dibidang pengembangan pendidikan Islam, khususnya tentang kreativitas guru agama dalam Mengembangkan Kualitas dan Kreatif Siswa.
- b. Secara Praktis

1) Bagi Siswa SDS Al Wathaniyyah Perawang Kecamatan Tualang Kabupaten Siak. Penelitian ini secara praktis diharapkan berguna sebagai bahan masukan kepala sekolah di SDS Al Wathaniyyah Perawang Kecamatan Tualang Kabupaten Siak untuk pengambilan kebijakan kaitannya dengan Pengembangan kualitas pembelajaran dan Kreatif Peserta didik.

2) Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan referensi untuk penelitian berikutnya yang berhubungan dengan kreativitas guru agama dalam Menerapkan model pembelajaran Kreatif Siswa serta dalam meningkatkan mutu pendidikan Islam di sekolah.

3) Bagi Pembaca

Penelitian ini berguna untuk memberikan pemahaman kepada pembaca akan urgensi kreativitas guru. Adapun penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kreativitas guru pendidikan agama islam.

BAB II

KAJIAN TEORITIS

A. Kajian Teori

1. Kreativitas

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, kreativitas didefinisikan sebagai kemampuan untuk berkreasi atau mencipta. Menurut Yeni Rachmawati dan Euis Kurniati, kreativitas adalah kemampuan seseorang untuk menghasilkan hal baru, baik berupa ide maupun karya nyata yang cukup berbeda dari yang sudah ada. Mereka juga menambahkan bahwa kreativitas merupakan kemampuan berpikir tingkat tinggi yang mencakup peningkatan dalam proses berpikir, yang ditandai oleh adanya perubahan, perbedaan, dan integrasi di setiap tahap perkembangan.⁷

Kreativitas adalah kemampuan untuk menghasilkan ide-ide baru yang dapat digunakan untuk menyelesaikan masalah atau menemukan hubungan baru antara elemen yang ada.⁸

Menurut Plucker dalam bukunya "Menjadi Guru Kreatif," kreativitas merupakan interaksi antara bakat, proses, dan lingkungan

⁷Sunarto, "Pengembangan Kreativitas-Inovatif Dalam Pendidikan Seni Melalui Pembelajaran Mukidi", Jurnal Refleksi Edukatika, Vol 8, No. 2, 2018.hlm 14

⁸ Martheda Maarang, Nurul Khotimah, dan Netry Maria Lily *Analisis Peningkatan Kreativitas Anak Usia Dini Melalui Pembelajaran STEAM Berbasis Loose Parts* jurnal pendidikan anak usia dini vol.4, no.1 juli 2023 hlm.2

yang memungkinkan individu atau kelompok menciptakan produk baru yang bermanfaat dalam konteks sosial tertentu.⁹Jadi dengan pendapat ini mematahkan konsep kreativitas yang sifatnya given ataupun alami.

Menurut Abdurrahman, kreativitas adalah suatu karya yang harmonis dalam pembelajaran, yang didasarkan pada tiga aspek: cipta, rasa, dan karsa. Aspek-aspek ini menghasilkan sesuatu yang baru, yang bertujuan untuk membangkitkan dan menanamkan kepercayaan diri pada peserta didik.¹⁰ Kreativitas dianggap sangat penting dalam proses pembelajaran, dan guru diharapkan dapat mendemonstrasikan serta menunjukkan proses kreativitas tersebut

Kreativitas guru adalah kemampuan untuk memvisualisasikan, menciptakan, dan menemukan ide atau konsep baru yang bermanfaat bagi orang lain. Indikator kreativitas guru meliputi ide-ide baru, konsep-konsep baru, penemuan hal-hal baru, dan penciptaan sesuatu yang inovatif. Dengan demikian, guru yang kreatif akan dapat menghasilkan peserta didik yang juga kreatif.¹¹

Dari beberapa pendapat diatas peneliti menyimpulkan bahwa kreativitas adalah kemampuan seseorang untuk menemukan atau menciptakan sesuatu yang baru yang berbeda dari sebelumnya baik ia

⁹ Thomas Gunawan Wibowo *Menjadi Guru Kreatif* Kaliabang Tengah (Bekasi) 2016 hlm.15

¹⁰ Sulaiman Ismail & Sulaiman W *Kreativitas Guru Pai Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Sekolah Dasar* Jurnal and education IAIN Langsa Aceh Vol.05 No.03 Maret-April 2023 hlm.02

¹¹ Haris Mahmud, Isnanto, Jumriati Sugeha *Pengaruh Kreativitas Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar* Dikota Gorontalo Aksara :Jurnalilmu Pendidikan Dan Formal Vol.08(2) May 2022 hlm.779

berupa ide-ide dan gagasan yang bermanfaat bagi oranglain yang didasari dengan tiga aspek yaitu daya cipta, rasa dan karsa. Dan dapat memecahkan masalah atau megidentifikasi hubungan baru antara unsur-unsur yang ada.

Oleh karenanya kreativitas dalam pembelajaran sangat penting dalam menumbuh dan mengembangkan potensi yang dimiliki setiap siswa. Meskipun kreativitas dapat dilakukan setiap orang , namun kreativitas harus diupayakan secara terus-menerus.

Dan perlu dilihat ada beberapa hal yang mendorong setiap orang untuk mengembangkan kreativitas dikarenakan beberapa hal. Pertama, dengan berkreasi seseorang dapat mewujudkan dirinya (*self actualisation*) dan ini merupakan kebutuhan setiap manusia untuk mewujudkannya. Kedua, mengembangkan kreativitas memang sangatlah penting, namun perhatian terhadap pengembangannya belummemadai khususnya didalam pendidikan formal. Ketiga, menyibukkan diri secara kreatif tidak hanya bermanfaat tapi juga memberikan kepuasan tersendiri. Keempat, kreativitaslah yang memungkinkan manusia untuk meningkatkan kualitas hidupnya.

Dalam meningkatkan prestasi belajar anak peran guru adalah sebagai fasilitator. Seorang guru juga harus memahami dan terbuka terhadap anak untuk dapat meningkatkan kualitas belajar anak. Dikarenakan bakat anak tidak datang secara simultan atau tiba-tiba, melainkan tumbuh dan berkembang sesuai dengan hukum alam

yang ada , bahwa manusia tumbuh dan berkembang setahap demi setahap. Setiap anak juga mempunyai karakteristik yang berbeda-beda, tentu setiap anak juga mempunyai kesulitan atau masalah dalam belajar disekolah, tentu seorang guru berusaha mengatasi atau mencari alternatif dalam memecahkan kesulitan tersebut dengan memilih belajar dengan kegiatan-kegiatan yang disukai dan diminati anak-anak.¹²

Menurut penelitian Edmund, Emmer, dan Carolyn Evertson seperti yang dikutip oleh Sri Esti Wuryani¹³ pengelolaan kelas didefinisikan sebagai berikut:

- a) a) Tingkah laku guru yang mampu meningkatkan prestasi siswa melalui keterlibatan aktif mereka di kelas.
- b) b) Tingkah laku siswa yang minim gangguan terhadap aktivitas guru dan siswa lainnya.
- c) c) Penggunaan waktu belajar yang efisien.

2. Ciri Ciri Kreativitas

Pada dasarnya setiap individu memiliki potensi kreatif. Individu dengan potensi kreatif dapat dikenal melalui pengamatan ciriciri, yaitu sebagai berikut:

- a. Hasrat keingin tahuan yang cukup besar dan bersikap terbuka terhadap pengalaman baru

¹² Haris Mahmud, Isnanto, Jumriati Sugeha *Pengaruh Kreativitas Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar Dikota Gorontalo* Aksara hlm 50

¹³ Sri Esti Wuryani *Psikologi Pendidikan*.Cet,III(Jakarta:PT Gramedia2006).Hlm 264

- b. panjang akal dan keinginan untuk menemukan
- c. cenderung mencari jawaban yang luas dan memuaskan
- d. memiliki latar belakang membaca yang cukup luas.¹⁴

Adapun ciri-ciri kemampuan berpikir kreatif adalah sebagai berikut:

1. Keterampilan berpikir lancar : Kemampuan untuk menghasilkan banyak gagasan, jawaban, atau solusi terhadap masalah atau pertanyaan, menawarkan berbagai cara atau saran untuk melakukan sesuatu, dan selalu mempertimbangkan lebih dari satu jawaban.
2. Keterampilan berpikir luwes (fleksibel) : Kemampuan untuk menciptakan gagasan, jawaban, atau pertanyaan yang bervariasi, melihat masalah dari berbagai sudut pandang, mencari banyak alternatif atau arah yang berbeda, serta mengubah cara pendekatan atau pemikiran.
3. Keterampilan berpikir rasional : Kemampuan untuk melahirkan ungkapan yang baru dan unik, menggunakan cara yang tidak lazim untuk mengungkapkan diri, serta menciptakan kombinasi yang tidak biasa dari berbagai elemen atau unsur.

¹⁴ Middy Boty, Ari Handoyo, *Hubungan Kreativitas Dengan Hasil Belajar Siswa Kelas V Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di Mi Ma'had Islamy Palembang*, Jurnal Ilmiah PGMI, Volume 4, Nomor 1, 2018 hlm. 30

4. Keterampilan memperinci atau mengelaborasi : Kemampuan untuk memperkaya dan mengembangkan gagasan atau produk, serta menambahkan atau memperinci detail dari objek, gagasan, atau situasi untuk membuatnya lebih menarik.¹⁵

3. Faktor yang mendukung kreativitas

Adapun faktor yang mendukung kreativitas guru adalah:

- a. Kuatnya komitmen guru dalam menjalankan program agar tujuan dapat tercapai sesuai yang diharapkan.
- b. Mendaapat dukungan dari kepala sekolah dan tenaga pendidik lainnya.
- c. Melakukan pekerjaan atau kegiatan dengan tekun, ulet dan penuh tanggung jawab.
- d. Tidak takut gagal dalam mencoba hal-hal baru
- e. Selalu optimis dalam melakukan tugas dengan memperhitungkan kebaikan dan keburukannya.¹⁶

¹⁵ Utami Munandar, *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*, Jakarta: Rineka Cipta, 2014), hlm.5-6.

¹⁶ Maesun, Suherman Dan Isti Rusdiyani *Implementasi Supervisi Klinis Berdasarkan Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Mengembangkan Kreativitas Guru*, Tangerang Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra bakti Vol 10, No 3 Tahun 2023 hlm 32

4. Faktor yang menghambat kreativitas

Adapun faktor yang menghambat kreativitas adalah sebagai berikut :

- a. Belum kuatnya komitmen yang dibangun oleh guru untuk meningkatkan kreativitas.
- b. Guru belum melengkapi administrasi kelas.
- c. Guru masih malas berfikir dalam menggali dan mengembangkan kemampuannya dalam mengajar.
- d. Dalam melakukan tugas dan kewajibannya guru belum bertindak dan berusaha sepenuh hati.
- e. Selalu menunggu ditegur oleh pimpinan atau ketika ada kepentingan saja baru berusaha maksimal.
- f. Guru bertindak implusif yaitu, melakukan suatu pekerjaan tidak direncanakan terlebih dahulu sehingga hasil yang diperoleh tidak sesuai dengan yang diharapkan.
- g. Takut gagal dalam mencoba hal-hal baru.¹⁷

Seorang guru yang kreatif adalah individu yang tertarik pada ide-ide baru dan kompleks, mampu berpikir secara abstrak, serta menggeneralisasi

¹⁷ Maesun, Suherman Dan Isti Rusdiyani *Implementasi Supervisi Klinis Berdasarkan Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Mengembangkan Kreativitas Guru*, Tangerang Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra bakti Vol 10, No 3 Tahun 2023 hlm. 527

dan meramalkan kemungkinan-kemungkinan. Mereka menganalisis gambaran besar atau menyeluruh, memiliki imajinasi yang tidak biasa dan sifat pemimpi, menikmati permainan intelektual, serta memiliki rasa keingintahuan yang tinggi. Guru kreatif juga menemukan kesenangan dalam bermain dengan ide-ide, menawarkan berbagai solusi dari berbagai sudut pandang, berani mengambil risiko, dan konsisten dalam mencoba hal-hal baru. Selain itu, mereka cenderung hiperaktif atau memiliki energi tinggi dan memiliki konsep diri yang lebih positif.¹⁸

5. Guru

Dalam UU RI No. 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, guru didefinisikan sebagai pendidik profesional yang bertugas mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik di pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. Selain itu, guru juga diartikan sebagai individu yang mengajar atau memberikan pelajaran di sekolah.¹⁹

Seorang guru atau pendidik adalah individu dewasa yang bertanggung jawab dalam memberikan bimbingan dan bantuan kepada siswa untuk mendukung perkembangan fisik dan mental mereka, sehingga mereka dapat mencapai kedewasaan, menjalankan peran mereka sebagai

¹⁸ Silmi Amrullah, *Aspek yang Berperan Tidak Hanya Menjadistudi Sistematis Aspek Kreativitas Dalam Konteks Pendidikan*, Jurnal Ilmiah Psikologi, Volume 5, Nomor 2, 2018 hlm 12

¹⁹ Temiks Merpati, Apeles Lexi Lonto, Julien Biringan *Kreativitas Guru Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Timur Kabupaten Sitaro* Jurnal Civic Education, Vol. 2 No. 2 Desember 2018 hlm. 56-57

mahluk ciptaan Allah, sebagai khalifah di bumi, sebagai mahluk sosial, dan sebagai individu yang mandiri.²⁰

Menurut Aditya Lupi Tania dkk bahwa guru dapat diungkapkan sebagai penuntun suatu perbuatan (journey), yang memiliki keterampilan dan keahlian dalam melakukan tanggung jawab terhadap kelancaran proses pembelajaran. Sebutan dari perjalanan yaitu kegiatan proses belajar mengajar yang dilakukan didalam suatu kelas maupun diluar kelas meliputi semua aktivitas kehidupan. Dari pendapat ini dapat diartikan bahwa guru mempunyai kedudukan yang sangat berguna dalam berjalannya proses pendidikan. Tanpa seorang pengajar seperti guru proses pembelajaran tidak akan berlangsung dengan baik.²¹

Menurut Ayu Triana ,Vina Anggraini Dan Suyitno bahwa guru adalah seorang panutan oleh peserta didik. Terutama dalam pembentukan karakter pada peserta didik. Guru tidak hanya mengajarkan tentang materi saja ,tetapi guru harus bisa membentuk karakter yang baik pada peserta didik. Guru juga menjadi orang tua dilingkungan sekolah, maka dari itu guru berperan penting terhadap peserta didik, seperti membentuk kepribadian setiappeserta didik, karena supaya tidak ada perilaku menyimpang terhadap peserta didik. Keringnya nilai karakter sekarang ini

²⁰ Yohana Afliani Ludo Buan *Guru Dan Pendidikan Karakter* (Indramayu Jawa Barat 2020) hlm.01

²¹ Aditya Lupi Tania *Peran Guru Dalam Membentuk Karakter Siswa* (Yogyakarta 2021) hlm.02

dapat membuat peserta didik banyak mempunyai perilaku menyimpang seperti kenakalan yang tidak wajar.²²

Seorang guru adalah individu yang bekerja di bidang pendidikan dan pengajaran, bertanggung jawab membantu siswa mencapai kedewasaan. Guru bukan hanya berdiri di depan kelas untuk menyampaikan materi atau pengetahuan tertentu, tetapi juga berperan sebagai anggota masyarakat yang aktif, berjiwa bebas, dan kreatif dalam membimbing perkembangan siswa. Tugas guru meliputi membimbing mereka menjadi anggota masyarakat yang dewasa. Selain itu, guru harus mampu menciptakan suasana di dalam kelas yang mendorong interaksi belajar-mengajar yang memotivasi siswa untuk belajar dengan baik dan sungguh-sungguh.²³

Seorang guru berperan sebagai fasilitator dalam upaya menciptakan pendidikan yang berkualitas, baik dengan membangun suasana kelas yang kondusif maupun memenuhi kebutuhan siswa. Untuk mencapai tujuan ini, guru perlu menyesuaikan gaya belajarnya dengan kebutuhan siswa, sehingga mempermudah dalam menstimulasi dan mengarahkan mereka untuk mengoptimalkan proses pembelajaran. Dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang SISDIKNAS, dijelaskan bahwa guru atau pendidik adalah tenaga profesional yang bertanggung

²² Ayu Triana, Vina Anggraini Dan Suyitno *Pentingnya Peran Guru Dalam membangun Karakteristikpeserta Didik* (Yogyakarta 2021) hlm. 49

²³ Risky Saputra *Kreativitas Guru Pai Dalam Pengelolaan Pembelajaran Di Sman Model 12 Banda Aceh* Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam, Banda Aceh 2021 hlm. 26

jawab untuk merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil belajar, memberikan bimbingan dan pelatihan, serta melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (Undang-Undang SISDIKNAS: 2003).²⁴.

6. Pendidikan Agama Islam

a. Pendidikan

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan diartikan sebagai proses yang mengubah sikap dan perilaku seseorang atau kelompok dalam upaya mendewasakan manusia melalui proses pengajaran dan pelatihan..²⁵

Menurut Fuad Ihsan bahwa pendidikan adalah merupakan kebutuhan mutlak yang harus dipenuhi sepanjang hayat. Sedangkan menurut Fredjick mengatakan bahwa pendidikan adalah proses atau kegiatan yang diarahkan untuk mengubah tabiat manusia. Tabiat adalah perbuatan seseorang atau sesuatu yang dilakukan seseorang.²⁶

²⁴ Baktiar Nasution, Sa'diyah, Firmansyah, Muhammad Erikko Abimayu *Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi Dalam Kurikulum Merdeka Belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam* Jurnal Ilmu Pendidikan Muhammadiyah Keramat Jati Vol.4 No.2 2023 hlm. 226

²⁵ Muhammad Saleh As Singkily *Ilmu Pendidikan Islam Mengulas Pendekatan Pendidikan Islam Dalam Studi Islam Dan Hakikat Pendidikan Bagi Manusia* Yogyakarta September 2021 hlm.3

²⁶ Sri Minarti *Ilmu Pendidikan Islam Fakata Teoritis- Filosofis Dan Aplikatif Normatif* Jakarta 2013 hlm. 15

Menurut Arif Rohman dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, pendidikan diartikan sebagai proses yang mengubah sikap dan perilaku seseorang atau kelompok dalam upaya mendewasakan manusia melalui pengajaran dan pelatihan.²⁷

7. Pengertian Agama Islam

Agama Islam adalah agama yang menyeluruh, mengajarkan kepada umat manusia tentang berbagai aspek kehidupan, baik yang bersifat duniawi maupun ukhrawi. Salah satu ajaran Islam mengharuskan umatnya untuk menempuh pendidikan, karena dengan pendidikan, manusia dapat mempersiapkan diri untuk kehidupan di akhirat..²⁸

8. Pengertian Pendidikan Agama Islam

Pendidikan agama islam dalam bahasa arab disebut dengan attarbiyyah islam. Pengertian pendidikan agama islam ini sangat luas sehingga ada beberapa kandungan didalamnya diantaranya.²⁹

a. Attarbiyyah

Pendidikan attarbiyyah memiliki arti bertambah, berkembang, memperbaiki, menguasai, merawat, mempeindah, mengatur, dan menjaga. Pendidikan attarbiyyah ini memiliki empat unsur diantaranya: *pertama* menjaga dan memelihara fitrah anak didik menjelang dewasa,

²⁷ Muhammad Saleh As Singkily *Ilmu Pendidikan Islam Mengulas Pendekatan Pendidikan Islam Dalam Studi Islam Dan Hakikat Pendidikan Bagi Manusia* hlm. 1

²⁸ Muhammad Saleh As Singkily hlm. 3-4

²⁹ Muhammad Saleh As Singkily hlm 6

kedua mengembangkan potensi anak, *ketiga* mengarahkan fitrah anak, *keempat* melaksanakan pendidikan.

b. Al ta'lim

Ta'lim yang berasal dari kata *allama yuallimu* yang artinya mengajarkan dan pengajaran. M. Tolib mengatakan bahwa al ta'lim merupakan proses memberitahu seseorang sesuatu sehingga menjadi tahu.

c. Al tadris

Dari kata *daras addaras* diartikan sebagai pengajaran atau upaya menyiapkan peserta didik agar dapat membaca, mempelajari dan mengkaji sendiri, yang dilakukan oleh guru dengan cara membacakan, menyebutkan berulang ulang yang bertujuan agar materi dibaca atau disampaikan mudah dihapal dan diingat.

d. Al ta'dib

Ta'dib berasal dari kata *addaba yuaddibu ta'dib* yang mempunyai arti mendidik. pendidikan ta'dib ini adalah merupakan pendidikan konsep pendidikan yang akan menghasilkan individu yang beradab yang mampu melihat segala sesuatunya dengan pandangan islam.

e. Al tazkiyah

Secara bahasa tazkiyah ini berasal *zakka yuzakki tazkiyah* yang berarti pembersihan, penyucian atau pemurnian. Didalam al qur'an kata tazkiyah ini disebutkan sebanyak dua belas kali yang menjadi

subjeknya adalah Allah dan yang menjadi objeknya adalah manusia. Imam Al Ghazali menyebut at tazkiyah ini dengan pembersihan diri dari sifat sifat tercela. Jadi at tazkiyah ini cara untuk memperbaiki seseorang dari sifat yang buruk menjadi sifat yang baik.

f. Al riyadhoh

Riyadhoh ini artinya pengajaran dan pelatihan. Riyadhoh artinya adalah melakukan amalan untuk mendekatkan diri kepada Allah SWT. Riyadhoh merupakan latihan rohani untuk melakukan ibadah yang bertujuan untuk menundukkan syahwat nafsu.

Menurut Saleh As Singkily pendidikan agama islam merupakan sistem pendidikan yang bisa mengembangkan dan mengarahkan seseorang kepada ajaran yang bersumber dari al qur'an dan hadis.³⁰

Pendidikan agama islam adalah merupakan pendidikan yang memiliki ciri khas islami yang lebih memfokuskan pada pemberdayaan manusia menurut al qur'an dan hadis.³¹

9. Tujuan Pendidikan Agama Islam

Omar Muhammad At Toumi Asy syahbaini mengatakan bahwa tujuan pendidikan agama islam adalah perubahan yang diinginkan dan diusahakan untuk mencapai perubahan tingkah laku individu baik dari

³⁰ Muhammad Saleh As Singkily hlm.4

³¹ Sri Minarti *Ilmu Pendidikan Islam Fakata Teoritis- Filosofis Dan Aplikatif Normatif* hlm. 25

kehidupan pribadi dan sosial.³² Ada beberapa tujuan pendidikan agama islam diantaranya:

- a. Manusia diciptakan bukan kebetulan dan sia-sia melainkan untuk mengabdikan kepada Allah SWT. Dan tugas manusia di muka bumi ini yaitu menjadi khalifah
- b. Manusia itu mempunyai sifat yang unik yang mempunyai beberapa potensi bawaan seperti fitrah, bakat, minat yang cenderung pada islam
- c. Tuntunan untuk melestarikan budaya atau pemenuhan terhadap kebutuhan dalam mengantisipasi perkembangan dunia modern
- d. Peningkatan kesejahteraan hidup manusia dengan mengelola dan memanfaatkan dunia sebagai bekal kehidupan diakhirat.³³

10. Pengertian Pembelajaran PAIKEM

a. Pengertian Pembelajaran Paikem

PAIKEM adalah singkatan dari Partisipatif, Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan. PAIKEM dapat didefinisikan sebagai suatu pendekatan mengajar yang diterapkan bersama metode tertentu dan berbagai media pembelajaran, dengan penataan lingkungan yang mendukung, sehingga proses belajar menjadi lebih partisipatif, aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan.³⁴

³² Sri Minarti hlm. 36

³³ Muhammad Saleh As Singkily hlm . 12-13

³⁴ Muheminah *Implementasi Model Pembelajaran Paikem Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di Madrasah Tsanawiyah (Mts) Hidayatus Syubban Karangroto Kota Semarang Tahun 2022* Jurnal Inspirasi – Vol. 7, No. 1, Januari – Juni 2023 hlm 73

Dengan begitu, siswa menjadi lebih tertarik dan lebih mudah menyerap pengetahuan serta keterampilan yang diajarkan. Selain itu, PAIKEM memungkinkan siswa untuk terlibat dalam berbagai aktivitas yang membantu mereka mengembangkan sikap, pemahaman, dan keterampilan secara mandiri, tanpa hanya bergantung pada apa yang disampaikan oleh guru. Beberapa metode mengajar yang dapat digunakan untuk mengimplementasikan PAIKEM antara lain adalah metode ceramah, diskusi, demonstrasi, dan role-play.

Menurut Ismail SM, PAIKEM (Pembelajaran Aktif, Kreatif, Inovatif, dan Menyenangkan) adalah salah satu solusi untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran. Secara bahasa dan istilah, PAIKEM merupakan singkatan dari Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan. Istilah "aktif" dalam konteks ini mengacu pada proses pembelajaran di mana peserta didik secara aktif membangun makna dan pemahaman dari informasi, ilmu pengetahuan, serta pengalaman yang mereka peroleh sendiri.³⁵

b. Landasan Pembelajaran Paikem

1) Landasan agama

Pembelajaran PAIKEM sebenarnya bukanlah hal yang baru, melainkan sudah ada sejak zaman dahulu. Bahkan, konsep

³⁵ Muheminah *Implementasi Model Pembelajaran Paikem Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di Madrasah Tsanawiyah (Mts) Hidayatus Syubban Karangroto Kota Semarang Tahun 2022* hlm. 74

keaktifan dan perhatian terhadap individu yang belajar sudah diajarkan dalam Islam sejak lama. Al-Qur'an, yang diturunkan sebagai pedoman hidup manusia, menekankan pentingnya menggunakan akal untuk merenungkan ciptaan alam semesta. Selain itu, seorang guru diharapkan mencintai murid-muridnya seperti mencintai anaknya sendiri. Pendidik juga sebaiknya tidak bersikap kasar dalam melarang peserta didik yang melakukan perbuatan yang tidak terpuji, tetapi sebisa mungkin menegur mereka dengan cara yang halus dan penuh kasih sayang.³⁶ Firman Allah Swt:

فَبِمَا رَحْمَةٍ مِّنَ اللَّهِ لِنْتَ لَهُمْ وَلَوْ كُنْتَ فَظًّا غَلِيظَ الْقَلْبِ لَانفَضُّوا مِنْ حَوْلِكَ ۗ
فَاعْفُ عَنْهُمْ وَاسْتَغْفِرْ لَهُمْ وَشَاوِرْهُمْ فِي الْأَمْرِ فَإِذَا عَزَمْتَ فَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ ۗ
إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُتَوَكِّلِينَ

Artinya: Maka disebabkan rahmat dari Allah-lah kamu berlaku lemah-lembut terhadap mereka. Sekiranya kamu bersikap keras lagi berhati kasar, tentulah mereka menjauhkan diri dari sekelilingmu. Karena itu maafkanlah mereka, mohonkanlah ampun bagi mereka, dan bermusyawarahlah dengan mereka dalam urusan itu. Kemudian apabila kamu telah membulatkan tekad, maka

³⁶ AdianusLase, Bezisokhi Laoli *Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas Viii Melalui Penerapan Model Pembelajaran Paikem Di Uptd Smp Negeri 5 Gunungsitoli Tahun Pelajaran 2022/2023* Jurnal Edueco Volume 6 Nomor 2 Desember 2023 hlm. 173

bertawakallah kepada Allah. Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang bertawakal kepada-Nya” (QS. Ali Imron: 159)

2) Landasan Yuridis Formal

Tinjauan yuridis formal yang dimaksud di sini adalah dasar hukum yang menjadi landasan penerapan PAIKEM. Dalam konteks ini, yang dimaksud adalah berbagai bentuk perundangan, peraturan, serta kebijakan pendidikan yang berlaku di Negara Kesatuan Republik Indonesia, yang mengatur dan memberikan pedoman mengenai implementasi proses pendidikan berbasis PAIKEM.³⁷

Berbagai bentuk regulasi dan kebijakan pendidikan dimaksud meliputi:

- a. Undang-undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Beberapa pasal terkait antara lain terdapat pada pasal 1 ayat 1 (Undang-undang RI No 20 Tahun 2003, 2003).
- b. Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Peraturan Pemerintah R.I. No. 19 Tahun 2005).
- c. Undang-undang RI No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Undang-undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005).

³⁷ AdianusLase,Bezisokhi Laoli *Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas Viii Melalui Penerapan Model Pembelajaran Paikem Di Uptd Smp Negeri 5 Gunungsitoli Tahun Pelajaran 2022/2023* hlm. 175

c. Konsep Pembelajaran Paikem

1) Konsep Pembelajaran Aktif

Pembelajaran aktif, atau yang sering dikenal dengan ****active learning****, adalah proses belajar di mana peserta didik diberi kesempatan untuk lebih banyak terlibat dalam aktivitas pembelajaran. Aktivitas ini mencakup interaksi yang lebih intens dengan materi pelajaran, sehingga peserta didik terdorong untuk memahami dan menyimpulkan sendiri materi tersebut, bukan sekadar menerima informasi yang disampaikan. Menurut Meyer & Jones, dalam pembelajaran aktif, terdapat aktivitas berbicara, mendengar, menulis, membaca, dan refleksi yang membantu peserta didik memaknai isi pelajaran, ide-ide, serta berbagai aspek yang terkait dengan topik yang sedang dipelajari. Dalam konteks pembelajaran aktif, peran guru lebih sebagai fasilitator yang membimbing proses belajar, bukan hanya sebagai pemberi ilmu.³⁸

2) Model Pembelajaran Inovatif

Tiga model pembelajaran inovatif yang dapat diterapkan dalam proses belajar mengajar adalah sebagai berikut:

³⁸ Ara Hidayat *konsep Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, Danmenyenangkan (Paikem)* Jurnal An Nûr, Vol IV. No. 1, Februari 2012 hlm. 42

1. Model Reasoning and Problem Solving : Model ini menekankan pada pengembangan kemampuan penalaran dan pemecahan masalah, yang merupakan keterampilan utama yang harus dimiliki siswa ketika mereka meninggalkan kelas dan memasuki dunia nyata.
 2. Model Problem-Based Instruction (PBI) : Model ini didasarkan pada teori konstruktivistik, yang mendorong keterlibatan siswa dalam proses belajar dengan menghadapi dan memecahkan masalah nyata. Siswa dilibatkan secara aktif dalam menemukan solusi terhadap masalah otentik yang diberikan.
 3. Model Group Investigation : Model ini berakar pada perspektif filosofis tentang konsep belajar, yang menekankan pentingnya kolaborasi. Dalam model ini, belajar terjadi melalui interaksi dengan pasangan atau teman, yang memungkinkan siswa untuk saling bertukar ide dan bekerja sama dalam memahami materi.
- 3) Model Pembelajaran Kreatif.

Pembelajaran kreatif adalah kemampuan untuk menciptakan, membayangkan, melakukan inovasi, dan melaksanakan berbagai kegiatan kreatif lainnya. Metode ini dirancang untuk merangsang imajinasi agar menghasilkan kreativitas. Dalam konteks ini, kreativitas diartikan sebagai kemampuan untuk menghasilkan gagasan-gagasan baru dengan menemukan berbagai kemungkinan

jawaban terhadap suatu masalah. Fokusnya adalah pada kuantitas, keberagaman, dan variasi jawaban yang dapat diterapkan dalam pemecahan masalah.³⁹

4) Model Pembelajaran Efektif

Pembelajaran efektif melibatkan tiga strategi utama:

1. Strategi Pengorganisasian Pembelajaran : Menekankan pada bagaimana semua komponen pembelajaran, seperti materi, sumber daya, dan waktu, digunakan secara optimal untuk mencapai tujuan pembelajaran.
2. Strategi Penyampaian Pembelajaran : Fokus pada penggunaan media yang tepat untuk menyampaikan materi ajar, jenis kegiatan belajar yang dilakukan oleh siswa, dan bagaimana struktur pengajaran dirancang untuk mendukung proses belajar.
3. Strategi Pengelolaan Pembelajaran : Menekankan pada penjadwalan penggunaan setiap komponen dari strategi pengorganisasian dan penyampaian, serta pembuatan catatan mengenai kemajuan belajar siswa, untuk memastikan pembelajaran berjalan sesuai rencana dan mencapai hasil yang diharapkan.

5) Model Pembelajaran Menyenangkan

³⁹ Ara Hidayat *konsep Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, Dan menyenangkan (Paikem)* hlm.43-44

Model pembelajaran yang menyenangkan bertujuan untuk memastikan bahwa selama proses pembelajaran, peserta didik tetap bersemangat dan termotivasi untuk terus belajar. Oleh karena itu, merancang pembelajaran dalam suasana yang menyenangkan menjadi sangat penting. Pembelajaran yang menyenangkan berupaya membangun konsep baru bahwa belajar tidak harus seperti yang sering dibayangkan sebelumnya yaitu mencekam, menakutkan, serius, dan kaku. Sebaliknya, pembelajaran ini menciptakan lingkungan yang positif dan menyenangkan, sehingga siswa merasa lebih antusias dan terlibat dalam proses belajar.⁴⁰

Pada penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti, peneliti memfokuskan kepada model pembelajaran kreatif.

11. Kreatif

Menurut Shadiq, kreativitas adalah gagasan yang muncul dalam konsep dan perencanaan untuk mencapai kemajuan. Gagasan ini penting dalam pemikiran dan hasil karya seseorang ketika berupaya memecahkan masalah-masalah sosial yang sedang berkembang. Sementara itu, menurut Ramdhani, kreativitas adalah kemampuan untuk mengembangkan ide atau cara-cara baru dalam memecahkan permasalahan dan mengubahnya

⁴⁰ Ara Hidayat hlm.45

menjadi peluang.⁴¹ Menurut Richardo berfikir kreatif adalah proses yang digunakan ketika kita memunculkan ide-ide baru⁴².

Menurut Coleman dan Hamman, kreativitas adalah pemikiran yang mampu menghasilkan metode baru, konsep baru, pengertian baru, perencanaan baru, dan seni baru.⁴³

Menurut Isaken, yang dikutip oleh Ali Mahmudi, kreativitas didefinisikan sebagai proses membangun ide yang menekankan pada aspek kelancaran, keluwesan, kebaruan, dan keterincian. Sementara itu, menurut Martin, kreativitas adalah kemampuan untuk menghasilkan ide atau cara baru dalam menciptakan suatu produk.

Dalam perspektif Islam, kreativitas dapat diartikan sebagai kesadaran atas keimanan seseorang untuk menggunakan seluruh kemampuan diri yang dimiliki sebagai wujud syukur atas nikmat Allah. Kreativitas ini diwujudkan dalam upaya menghasilkan sesuatu yang terbaik dan bermanfaat bagi kehidupan, sebagai bentuk pengabdian yang tulus kepada Allah.⁴⁴ Untuk menjadi guru yang kreatif, jangan pernah ragu atau takut untuk menciptakan ide-ide baru dan menerapkannya dalam proses mengajar. Kreativitas dalam mengajar memungkinkan guru untuk

⁴¹ Chasiah *Guru Baik Dan Profesional Lombok Tengah(NTB) 2023*. hlm 38

⁴² Ahmad Hidayat M.Pd *Menulis Narasi Kreatif Yogyakarta 2021* hlm 6

⁴³ Saryanto, S.Pd.T., M.pd., Gr. *Produk Kreatif dan Kewirausahaan* Gramedia Jakarta 2018. hlm 36

⁴⁴ Erwan Effendy, Nurmia Shinta Zulfikar Kelana Sipayung *Pengaruh Ide Kreatif Dalam Mengembangkan Dakwah Di Masjid Jami' Nurul Ikhsan Dawatuna: Journal of Communication and Islamic Broadcasting Volume 3 Nomor 3 2023* hlm 569

menemukan cara-cara inovatif dalam menyampaikan materi, sehingga pembelajaran menjadi lebih menarik dan efektif bagi siswa.⁴⁵

Menurut Muhsin Kalida, pembelajaran kreatif adalah pembelajaran yang menekankan bagaimana guru atau tutor memfasilitasi kegiatan belajar agar suasana belajar berjalan dengan nyaman dan kondusif. Pendekatan ini menuntut pendidik untuk mengemas bahan pembelajaran sedemikian rupa sehingga peserta didik terdorong untuk terlibat dalam kegiatan yang kreatif dan menyenangkan.⁴⁶

Menurut Jumanta Hamdayama, model pembelajaran kreatif identik dengan pembelajaran yang dilaksanakan secara terpadu. Ini merupakan sebuah pendekatan pembelajaran yang memberikan pengalaman mendalam kepada anak. Model pembelajaran kreatif memiliki beberapa karakter penting. Diantaranya berpusat pada siswa, memberikan pengalaman pada anak, pemisahan mata pelajaran tak begitu jelas, bersifat fleksibel/luwes, menyajikan konsep dari berbagai matapelajaran, hasil pembelajaran dapat berkembang sesuai minat dan kebutuhan siswa. dengan pengertian sebagai berikut:

1. Keterpaduan : Pembelajaran dilakukan dengan mengintegrasikan berbagai mata pelajaran atau aspek pengetahuan, sehingga siswa mendapatkan pemahaman yang lebih menyeluruh.

⁴⁵ Burhan shadiq *Rahasia Mengajar Dengan Kreatif Dan Inspiratif Dan Cerdas* jakarta 2011 hlm 12- 13

⁴⁶ Muhsin Kalida *Model Pembelajaran Kreatif Dalam Meningkatkan Minat Membaca Anak Diluar Sekolah*; Jurnal Bimbingan Dan Konseling Islam Volume 12 No.01 2015 hlm 06

2. Pengalaman Mendalam : Siswa tidak hanya belajar secara permukaan, tetapi didorong untuk memahami konsep-konsep secara mendalam.
3. Inovatif dan Fleksibel : Guru didorong untuk terus menciptakan dan mengadopsi metode-metode baru yang relevan dengan kebutuhan siswa.
4. Keterlibatan Aktif Siswa : Siswa terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran, mendorong kreativitas dan partisipasi mereka dalam kegiatan belajar.
5. Suasana Belajar yang Menyenangkan : Pembelajaran diupayakan untuk menjadi pengalaman yang menyenangkan, sehingga siswa merasa nyaman dan termotivasi untuk belajar lebih lanjut. Menyajikan konsep dari berbagai mata pelajaran dalam proses pembelajaran
6. Hasil pembelajaran dapat berkembang sesuai dengan minat dan kebutuhan anak

Model pembelajaran kreatif memiliki kelebihan dan keunggulan diantaranya :

- (1) Pengalaman dan kegiatan pembelajaran akan selalu relevan dengan tingkat perkembangan anak.
- (2) Kegiatan yang dipilih dalam pembelajaran selalu disesuaikan dengan minat dan kebutuhan anak.

- (3) Seluruh kegiatan belajar lebih bermakna bagi anak sehingga hasil belajar akan bertahan lama.
- (4) Pembelajaran kreatif akan menumbuhkan keterampilan berfikir anak.
- (5) Menyajikan kegiatan yang bersifat pragmatis sesuai dengan permasalahan yang sering ditemui anak dalam lingkungan.
- (6) Menumbuh kembangkan keterampilan social anak, seperti kerjasama, toleransi serta respek terhadap gagasan orang lain.⁴⁷

B. Penelitian Relevan

1. Skripsi Ardabilly dengan judul “Kreativitas Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) Dalam Menggunakan Model Pembelajaran Aktif (*Active Learning*) Di SD Negeri 011 Tualang Kecamatan Tualang Kabupaten Siak”⁴⁸.
2. Skripsi Wirda Sari dengan judul “kreativitas guru pendidikan agama islam (PAI) dalam mengembangkan kognitif siswa kelas V di SDS Al-wathaniyah perawang kecamatan tualang kabupaten siak.”⁴⁹

⁴⁷ Muhsin Kalida *Model Pembelajaran Kreatif Dalam Meningkatkan Minat Membaca Anak Diluar Sekolah*; Jurnal Bimbingan Dan Konseling Islam Volume 12 No.01 2015 hlm 7-9

⁴⁸ Muhammad Ardabilly *Kreativitas Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) Dalam Menggunakan Model Pembelajaran Aktif (Active Learning) Di SD Negeri 011 Tualang Kecamatan Tualang Kabupaten Siak* 2020.

⁴⁹ Wirda Sari *kreativitas guru pendidikan agama islam (PAI) dalam mengembangkan kognitif siswa kelas V di SDS Al-wathaniyah perawang kecamatan tualang kabupaten siak*

Penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini mempunyai persamaan yaitu sama sama meneliti kreativitas guru dan sama sama menggunakan metode kualitatif. Hanya ada sedikit perbedaan didalamnya seperti kajian teorinya ada perbedaan didalamnya dan tempat penelitiannya. Hasil sama-sama untuk mengetahui bagaimana kreativitas guru dan faktor penghambat dan pendukung kreativitas.

C. KONSEP OPERASIONAL

Konsep Operasional merupakan defenisi operasional dari semua variable yang dapat diolah dan bukan defenisi konseptual. Konsep operasional adalah konsep yang digunakan dalam rangka memberikan batasan terhadap kerangka teoritis. Konsep operasional ini diperlukan agar tidak terjadi kesalah pahaman dalam penelitian ini. Berkaitan tentang Kreativitas Guru Dalam Menerapkan *Creative Learning* Di SDS Al-Wathaniyah Perawang Kecamatan Tualang Kabupaten Siak. Konsep operasional dari permasalahan ini:

1. Guru Pendidikan Agama Islam mempunyai komitmen yang kuat dalam menjalankan program agar tercapai sesuai dengan yang diharapkan.
2. Guru Pendidikan Agama Islam bersikap optimis dalam melakukan tugas dengan memperhitungkan kebaikan dan keburukannya.
3. Guru Pendidikan Agama Islam melakukan kegiatan atau aktivitas dengan tekun, ulet dan penuh tanggung jawab.

4. Guru Pendidikan Agama Islam merasa bertanggung jawab dalam memberikan pelajaran agama Islam.
5. Guru Pendidikan Agama Islam menerapkan pembelajaran yang berpusat pada siswa.
6. Guru Pendidikan Agama Islam memberikan peluang bagi siswa untuk meraih pengalaman belajar.
7. Guru Pendidikan Agama Islam menyajikan konsep dari berbagai pelajaran dalam proses pembelajaran.

BAB III

METODE PENELITIAN

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif artinya peneliti harus mendeskripsikan suatu objek, fenomena, atau *setting sosial* yang akan dituangkan dalam tulisan yang bersifat naratif. Arti dalam penulisannya data dan fakta yang dihimpun berbentuk kata atau gambar daripada angka. Didalam penulisan laporan penelitian kualitatif berisi kutipan-kutipan data (fakta) yang diungkap dilapangan untuk memberikan dukungan terhadap apa yang disajikan dalam laporannya.⁵⁰

2. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SDS Al-Wathaniyyah Perawang Kecamatan Tualang Kabupaten Siak, Alasan pemilihan lokasi didasari dengan adanya permasalahan yang dikaji oleh peneliti dilokasi tersebut. Penelitian ini dilakukan terhitung mulai tanggal 25 Maret sampai Bulan Mei 2024.

3. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dan objek penelitian dikenal juga dengan variabel penelitian yang maksudnya adalah apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah

⁵⁰ Albi Anggito & Johan Setiawan *Metodologi Penelitian Kualitatif* Jawa Barat 2018
Hlm.11

Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) di SDS Al-Wathaniyah Perawang Kecamatan Tualang Kabupaten Siak. Sedangkan objeknya Kreativitas Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) Dalam Menerapkan Model Pembelajaran Kreatif (*Creative Learning*) Di SDS Al-Wathaniyah Perawang Kecamatan Tualang Kabupaten Siak.

4. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian⁵¹. Populasi dalam penelitian ini adalah Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) di SDS Al-Wathaniyah Perawang Kecamatan Tualang Kabupaten Siak, dan Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) di SDS Al-Wathaniyah Perawang Kecamatan Kabupaten Siak berjumlah 2 orang. Karena populasi penelitian ini tidak mencapai dari 100 maka penulis tidak ada sampel dalam penelitian, artinya semua populasi diteliti.

5. Teknik Pengumpulan Data

a. Wawancara

Wawancara atau Interview adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara (*interviewer*) untuk memperoleh informasi dari terwawancara mengenai Kreativitas Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam menerapkan *creative learning* siswa di SDS Al-Wathaniyah Perawang Kecamatan Tualang Kabupaten Siak.

⁵¹ Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*(Jakarta:Rineka Cipta, 2013), hlm. 102

b. Observasi

Observasi adalah melakukan pengamatan secara langsung terhadap aktivitas yang dilakukan oleh responden (guru) berkaitan dengan Kreativitas Guru Dalam Menerapkan Model Creative Learning Di SDS Al-Wathaniyah Perawang Kecamatan Tualang Kabupaten Siak.

c. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu melalui buku-buku, dokumen-dokumen, catatan-catatan yang ada di SD S Al-Wathaniyah Perawang yang berhubungan dengan data yang penulis butuhkan, dan Photo Dokumentasi yang Peneliti sendiri lakukan di tempat Penelitian

1. Teknik Analisa Data

Analisa yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis analisa deskriptif kualitatif yaitu yang termasuk dalam jenis penelitian kualitatif. Dengan presentase dimana setelah data yang dibutuhkan, diklarifikasikan menurut perumusan yang telah ditentukan, data yang bersifat kualitatif, yang digambarkan dengan kata-kata atau kalimat menurut kategori yang telah ditentukan untuk memperoleh suatu kesimpulan. Kesimpulan analisis data atau hasil penelitian dibuat dalam bentuk kalimat-kalimat dengan rumus sebagai berikut :

$$P = f/n \times 100\%$$

Keterangan :

P = Angka presentase

N = Banyaknya individu

F = frekuensi yang dicari⁵²

Hasil presentase menguraikan tentang bagaimana Kreativitas guru dalam menerapkan kreative learning di sds al-wathaniyah, maka dapatdiketahui berdasarkan klarifikasi sebagai berikut :

81% - 100% = Sangat Baik

61% - 80% = Baik

41% - 60% = Cukup Baik

21% - 40% = Tidak Baik

0% - 20% = Sangat Tidak Baik⁵³

⁵² Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta:Raja Grafindo Persada, 2006)
hlm.43

⁵³ Ridwan, *Skala Pengukuran Variable-Variabel Penelitian*, (Bandung,Alfabeta,2012)
hlm:15

BAB IV

PENYAJIAN HASIL PENELITIAN

A. Deskriptif Lokasi Penelitian

1. Sejarah Sekolah SDS AL Wathaniyyah

Pada hari selasa 26 maret 2024 Peneliti memulai untuk melakukan penelitian di SDS Al-Wathaniyah Perawang Kecamatan Tualang Kabupaten Siak, setelah beberapa kali pertemuan di tempat penelitian dan kunjungan dengan Pihak sekolah, Peneliti mendapatkan hasil peneitian berupa Dokumentasi Sekolah yaitu :

SDS Al-Wathaniyah adalah salah satu Sekolah Dasar yang berada di wilayah Kecamatan Tualang Kabupaten Siak Provinsi Riau. Sekolah ini berdiri sejak tahun 2004. Dalam catatan sejarahnya, beberapa tahun kemudian setelah SDS Al-Wathaniyah berdiri, Yayasan membangun sekolah untuk menampung jumlah siswa pada usia Sekolah Dasar yang banyak pada waktu itu.

SDS Al-Wathaniyah itu sendiri berada dalam wilayah kelurahan dibawah naungan KORWIL Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kecamatan Tualang. Pada saat ini SDS Al-Wathaniyah Perawang berusaha menjadi Lembaga Pendidikan yang terdepan dalam memberikan pelayanan prima kepada masyarakat di Kelurahan Perawang dan sekitarnya. Meskipun pada kenyataannya banyak sekali rintangan-rintangan untuk merealisasikan tujuan baik tersebut. Namun

berbekal semangat dan rasa ikhlas dalam membaktikan diri pada Ibu Pertiwi usaha itu tetap dilakukan secara terus menerus. untuk mewujudkan tujuannya tersebut SDS Al-Wathaniyah mengusung visi dan misi seperti berikut:

2. Visi Dan Misi Sekolah Sds Al-Wathaniyyah

a. Visi Sekolah

Menciptakan Peserta Didik Menjadi Generasi Penerus Yang Berilmu, Beriman Dan Bertaqwa Serta Berakhlaqul Karimah.

b. Misi Sekolah

- a. Meningkatkan proses pembelajaran yang efektif agar anak didik mampu menyerap ilmu yang diajarkan
- b. Menambah muatan pembelajaran agama di dalam proses belajarmengajar agar anak didik mempunyai ilmu dan wawasan yang luas di bidang agama
- c. Mendorong anak didik untuk menjalankan ajaran agama dengan mengajak siswa untuk shalat berjamaah ketika waktu shalat tiba
- d. Meningkatkan kualitas guru dengan meningkatkan program peningkatan kualitas guru yang diadakan oleh Dinas Pendidikan maupun oleh Yayasan

3. Profil Sekolah Sds Al Wataniyyah

a. Identitas Sekolah

- a. Nama Sekolah : SDS AL-WATHANIYAH
- b. NPSN : 10404931
- c. Akreditasi : B
- d. Alamat (Jalan/Kec./Kab./Kota) : Jl. KM, 4, 5
Perawang/Tualang/Siak
- e. Koordinat : -
- f. Nama Yayasan : Yayasan Al-Wathaniyah
- g. Nama Kepala Sekolah : Hj. SOPIAHWATI, S.Pd,
MM
- h. Kategori Sekolah : Sekolah Swasta
- i. Tahun Operasi : 2004
- j. Kepemilikan Tanah : Milik Yayasan

4. Data Guru Dan Siswa SDS Al Wataniyyah

TABEL IV. 01

DATA SISWA SDS AL WATANIYYAH

Tahun Ajaran	Jumlah Peserta Didik		Jumlah (Kelas 1+2+3+4+5+6)	
	Laki-Laki	Perempuan	Siswa	Romb. Belajar
Th. 2020/2021	157 Org	220 Org	377 Orang	12 Rombel
Th. 2021/2022	157 Org	213 Org	370 Orang	12 Rombel
Th. 2022/2023	200 Org	235 Org	435 Orang	14 Rombel
Th. 2023/2024	205 Org	300 Org	505 Orang	16 Rombel
Th. 2024/2025	206 Org	296 Org	502 Orang	16 Rombel

5. Data Guru Dan Tenaga Pendidik

TABEL IV.02
DATA GURU DAN TENAGA PENDIDIK
T.P 2019/2020

No	Nama	Status Pegawai	NUPTK	Tugas Yang Di Berikan	Ket.
1	Hj. SOPIAHWATI, S.Pd, MM	GTU	1834 7466 5030 0012	KEPALA SEKOLAH	
2	KIKI ARISSA, S.Pd	GTU	7535 7626 6430 0033	GURU KELAS V A	
3	NURDESMI, S.Ag	GTU	1534 7496 5130 0062	GURU KELAS I. A	
4	HERLINA, S.Pd	GTU	4839 7576 5830 0042	GURU KELAS I. B	
5	IKHSAN FADLAN, S.E	GTU	7840 7626 6330 0072	GURU KELAS V B	
6	TENGGU SERIANA, S.Pd	GTU	5742 7516 5230 0052	GURU KELAS VI A	
7	ENDRI ZALMAN, A.Ma	GTU	3438 7636 6511 0053	GURU KELAS VI B	
8	YULIA HELFINA, S.Pd.SD	GTU	2834 7656 6722 0012	GURU KELAS V C	
9	YANTI, S.Pd	GTU	59577636 65220002	GURU KELAS II B	
10	FADILLAH SAZZALI, S.Pd.	GTU	26597596 60220002	GURU MAPEL	
11	IKA ELITA	GTU		GURU MAPEL	
12	MAISARAH, S.Si	GTU	87557656 66230122	GURU KELAS IV B	
13	TETI FITRI RAHMADANI, S.Pd	GTU	89387646 65230272	GURU KELAS III C	

14	WENNI NATALIA. W, S.Pd	GTU	15537596 60230133	GURU KELAS IV C	
15	DEVI SENTIA DEWI,S.PdI	GTU	49507586 59230102	GURU MAPEL	
16	KAMALUDDIN BATUBARA,S.Pd	GTU		GURU MAPEL	
17	KARYA NUSANTARA	GTU	69377706 71230002	GURU KELAS II A	
18	YULMA NENGSIH, S.Pd.I	GTT		GURU MAPEL	
19	SELA EMILIANA, S.Pd.	GTT		GURU MAPEL	
20	LITNA ERVINA,S.Pd.I	GTT		GURU MAPEL	
21	SRI YUNIARTI HADI, A.Ma	GTT	17487576 59210112	GURU KELAS III B	
22	SUSILAWARNI, A.Ma	GTT	61387636 65300060	GURU KELAS I C	
23	PASNIWATI, S.Pd	GTT		GURU MAPEL	
24	YOLA RAHMA SARI,S.Pd	GTT		GURU KELAS II C	
25	CITRA NOVITA LAURA, S.Pd	GTT		GURU KELAS III A	

No.	Jenis Kepegawaian	Jumlah			Keterangan
		GTU	GTT	PTY	
1	Tenaga	17	9	-	

	Pendidik				
2	Tenaga Kependidikan	-	-	1	
Jumlah		17	9	1	Total = 27

5. Sarana Dan Prasarana

TABEL IV. 03

Data Sarana dan Prasarana

No	Jenis Ruang	Jumlah	No	Jenis Ruang	Jumlah
1	Ruang Kepala Sekolah	1	7	WC.Siswi	4
2	Ruang TU	1	8	Ruang UKS	1
3	Ruang Majelis Guru	1	9	Perpustakaan	1
4	WC. Guru Laki-laki	1	10	Lab. IPA	1
5	WC. Guru Perempuan	1	11	Lab. Bahasa	1
6	WC. Siswa	4	12	Ruang Kelas	16

B. Hasil Penyajian Data

1. Penyajian data tentang kreativitas guru dalam menerapkan Creative Learning di Sds Al-Wathaniyah Perawang Kecamatan Tualang Kabupaten Siak.

Sebagaimana yang telah penulis kemukakan pada bab pendahuluan, bahwa tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui Kreativitas

Guru dalam Menerapkan Creative Learning di SDS Al-Wathaniyah Perawang Kecamatan Tualang Kabupaten Siak.

Data yang tercantum dalam bab ini merupakan data dari hasil observasi terhadap 2 orang guru PAI SDS Al-Wathaniyah Perawang kecamatan Tualang Kabupaten Siak yang dilakukan sebanyak 3 kali mulai bulan Maret sampai bulan April 2024.

Kreativitas Guru Dalam Menerapkan Creative Learning di SDS Al-Wathaniyah Perawang Kecamatan Tualang Kabupaten Siak Terdiri dari 7 item Yang masing-masing item tersebut diberi simbol “✓” dan simbol “-”.

Pada symbol ✓“” menandakan bahwa Kreativitas Guru Dalam Menerapkan Creative Learning di SDS Al-Wathaniyah perawang Kecamatan Tualang Kabupaten Siak Terlaksana. Sedangkan symbol “-“ menandakan bahwa guru belum melaksanakan aspek yang sedang diobservasi. Data yang disajikan adalah data yang diperoleh dari hasil pengamatan yang didapat pada lokasi penelitian. Penyajian data dilakukan dalam bentuk table-tabel sebagai berikut :

TABEL IV.04
OBSERVASI PERTAMA TENTANG KREATIVITAS GURU DALAM
MENERAPKAN CREATIVE LEARNING DI SDS AL-WATHANIYAH
PERAWANG KECAMATAN TUALANG KABUPATEN SIAK

Nama : Bapak Kamaluddin Batubara, S.Pd
Hari / Tanggal : Selasa 26 maret 2024
Waktu : 09:30 – 10:00 Wib

No	Aspek Yang di Observasi	Ya	Tidak
1.	Guru mempunyai komitmen yang kuat dalam menjalankan program agar tujuan dapat tercapai sesuai yang diharapkan	✓	-
2.	Guru selalu optimis dalam melakukan tugas dengan memperhitungkan kebaikan dan keburukannya	✓	-
3.	Guru melakukan pekerjaan atau kegiatan dengan tekun, ulet, dan penuh tanggung jawab	✓	-
4.	Guru Pendidikan Agama Islam bertanggung jawab dalam memberikan pelajaran agama islam	✓	-
5.	Guru menerapkan pembelajaran kreatif berpusat pada siswa	✓	-
6.	Guru memberikan peluang bagi siswa untuk meraih pengalaman belajar	-	✓
7.	Guru menyajikan konsep dari berbagai pelajaran dalam proses pembelajaran	✓	-
	Jumlah	6	1

Berdasarkan tabel diatas maka dapat kita lihat bahwa hasil observasi pertama ini menunjukkan dari 7 aspek yang diobservasi tentang Kreativitas guru dalam menerapkan creative learning di SDS Al-Wathaniyyah Perawang Kecamatan Tualang Kabupaten Siak. Terlihat hanya 6 aspek yang terlaksana sedangkan 1 aspek lagi belum terlaksana.

TABEL IV.05
OBSERVASI KEDUA TENTANG KREATIVITAS GURU DALAM
MENERAPKAN CREATIVE LEARNING DI SDS AL-WATHANIYAH
PERAWANG KECAMATAN TUALANG KABUPATEN SIAK

Nama : Bapak Kamaluddin Batubara, S.Pd
Hari / Tanggal : Rabu 03 April 2024
Waktu : 09:30 – 10:00 Wib

No	Aspek Yang di Observasi	Ya	Tidak
1.	Guru mempunyai komitmen yang kuat dalam menjalankan program agar tujuan dapat tercapai sesuai yang diharapkan	✓	-
2.	Guru selalu optimis dalam melaksanakan tugas dengan memperhitungkan kebaikan dan keburukannya	✓	-
3.	Guru melakukan pekerjaan atau kegiatan dengan tekun, ulet, dan penuh tanggung jawab	-	✓
4.	Guru Pendidikan Agama Islam bertanggung jawab dalam memberikan pelajaran agama islam	✓	-
5.	Guru menerapkan pembelajaran kreatif berpusat pada siswa	-	✓
6.	Guru memberikan peluang bagi siswa untuk meraih pengalaman belajar	-	✓
7.	Guru menyajikan konsep dari berbagai pelajaran dalam proses pembelajaran	-	✓
	Jumlah	3	4

Berdasarkan tabel diatas maka dapat kita lihat bahwa hasil observasi kedua ini menunjukkan dari 7 aspek yang diobservasi tentang Kreativitas guru dalam menerapkan creative learning di SDS Al-Wathaniyyah Perawang Kecamatan Tualang Kabupaten Siak. Terlihat hanya 3 aspek yang terlaksana sedangkan 4 aspek lagi belum terlaksana.

TABEL IV.06
OBSERVASI KETIGA TENTANG KREATIVITAS GURU DALAM
MENERAPKAN CREATIVE LEARNING DI SDS AL-WATHANIYAH
PERAWANG KECAMATAN TUALANG KABUPATEN SIAK

Nama : Bapak Kamaluddin Batubara, S.Pd

Hari / Tanggal : Senin 29 April 2024

Waktu : 08.30 - 09:00 Wib

No	Aspek Yang di Observasi	Ya	Tidak
1.	Guru mempunyai komitmen yang kuat dalam menjalankan program agar tujuan dapat tercapai sesuai yang diharapkan	✓	-
2.	Guru selalu optimis dalam melakukan tugas dengan memperhitungkan kebaikan dan keburukannya	✓	-
3.	Guru melakukan pekerjaan atau kegiatan dengan tekun, ulet, dan penuh tanggung jawab	✓	-
4.	Guru Pendidikan Agama Islam bertanggung jawab dalam memberikan pelajaran agama islam	✓	-
5.	Guru menerapkan pembelajaran kreatif berpusat pada siswa	✓	-
6.	Guru memberikan peluang bagi siswa untuk meraih pengalaman belajar	✓	-
7.	Guru menyajikan konsep dari berbagai pelajaran dalam proses pembelajaran	✓	-
	Jumlah	7	0

Berdasarkan tabel diatas maka dapat kita lihat bahwa hasil observasi ketiga ini menunjukkan dari 7 aspek yang diobservasi tentang Kreativitas guru dalam menerapkan creative learning di SDS Al-Wathaniyyah Perawang Kecamatan Tualang Kabupaten Siak. Terlihat semua aspek sudah terlaksana dengan baik.

TABEL IV.07
OBSERVASI PERTAMA TENTANG KREATIVITAS GURU DALAM
MENERAPKAN CREATIVE LEARNING DI SDS AL-WATHANIYAH
PERAWANG KECAMATAN TUALANG KABUPATEN SIAK

Nama : Ibu Devi Sentia Dewi, S.Pd.I

Hari / Tanggal : Selasa 26 Maret 2024

Waktu : 10:00 – 10.30 Wib

No	Aspek Yang di Observasi	Ya	Tidak
1.	Guru mempunyai komitmen yang kuat dalam menjalankan program agar tujuan dapat tercapai sesuai yang diharapkan	-	✓
2.	Guru selalu optimis dalam melakukan tugas dengan memperhitungkan kebaikan dan keburukannya	✓	-
3.	Guru melakukan pekerjaan atau kegiatan dengan tekun, ulet, dan penuh tanggung jawab	✓	-
4.	Guru Pendidikan Agama Islam bertanggung jawab dalam memberikan pelajaran agama islam	✓	-
5.	Guru menerapkan pembelajaran kreatif berpusat pada siswa	-	✓
6.	Guru memberikan peluang bagi siswa untuk meraih pengalaman belajar	✓	-
7.	Guru menyajikan konsep dari berbagai pelajaran dalam proses pembelajaran	-	✓
Jumlah		4	3

Berdasarkan table diatas maka dapat kita lihat bahwa hasil observasi pertama ini menunjukkan dari 7 aspek yang diobservasi tentang Kreativitas guru dalam menerapkan creative learning di SDS Al-Wathaniyyah Perawang Kecamatan Tualang Kabupaten Siak. Terlihat hanya 4 aspek yang terlaksana sedangkan 3 aspek lagi belum terlaksana.

TABEL IV.08
OBSERVASI KEDUA TENTANG KREATIVITAS GURU DALAM
MENERAPKAN CREATIVE LEARNING DI SDS AL-WATHANIYAH
PERAWANG KECAMATAN TUALANG KABUPATEN SIAK

Nama : Ibu Devi Sentia Dewi, S.Pd.I

Hari / Tanggal : Rabu 03 Maret 2024

Waktu : 09.30 – 10:00 Wib

No	Aspek Yang di Observasi	Ya	Tidak
1.	Guru mempunyai komitmen yang kuat dalam menjalankan program agar tujuan dapat tercapai sesuai yang diharapkan	✓	-
2.	Guru selalu optimis dalam melakukan tugas dengan memperhitungkan kebaikan dan keburukannya	✓	-
3.	Guru melakukan pekerjaan atau kegiatan dengan tekun, ulet, dan penuh tanggung jawab	✓	-
4.	Guru Pendidikan Agama Islam bertanggung jawab dalam memberikan pelajaran agama islam	✓	-
5.	Guru menerapkan pembelajaran kreatif berpusat pada siswa	✓	-
6.	Guru memberikan peluang bagi siswa untuk meraih pengalaman belajar	✓	-
7.	Guru menyajikan konsep dari berbagai pelajaran dalam proses pembelajaran	-	✓
	Jumlah	6	1

Berdasarkan tabel diatas maka dapat kita lihat bahwa hasil observasi kedua ini menunjukkan dari 7 aspek yang diobservasi tentang Kreativitas guru dalam menerapkan creative learning di SDS Al-Wathaniyyah Perawang Kecamatan Tualang Kabupaten Siak. Terlihat hanya 6 aspek yang terlaksana sedangkan 1 aspek lagi belum terlaksana.

TABEL IV.09
OBSERVASI KETIGA TENTANG KREATIVITAS GURU DALAM
MENERAPKAN CREATIVE LEARNING DI SDS AL-WATHANIYAH
PERAWANG KECAMATAN TUALANG KABUPATEN SIAK

Nama : Ibu Devi Sentia Dewi, S.Pd.I

Hari / Tanggal : Senin 29 April 2024

Waktu : 10:00 – 10.30 Wib

No	Aspek Yang di Observasi	Ya	Tidak
1.	Guru mempunyai komitmen yang kuat dalam menjalankan program agar tujuan dapat tercapai sesuai yang diharapkan	✓	-
2.	Guru selalu optimis dalam melakukan tugas dengan memperhitungkan kebaikan dan keburukannya	✓	-
3.	Guru melakukan pekerjaan atau kegiatan dengan tekun, ulet, dan penuh tanggung jawab	✓	-
4.	Guru Pendidikan Agama Islam bertanggung jawab dalam memberikan pelajaran agama islam	✓	-
5.	Guru menerapkan pembelajaran kreatif berpusat pada siswa	✓	-
6.	Guru memberikan peluang bagi siswa untuk meraih pengalaman belajar	✓	-
7.	Guru menyajikan konsep dari berbagai pelajaran dalam proses pembelajaran	✓	-
	Jumlah	7	0

Berdasarkan tabel diatas maka dapat kita lihat bahwa hasil observasi ketiga ini menunjukkan dari 7 aspek yang diobservasi tentang Kreativitas guru dalam menerapkan creative learning di SDS Al-Wathaniyyah Perawang Kecamatan Tualang Kabupaten Siak. Terlihat semua aspek sudah terlaksana dengan baik.

**Penyajian Data Wawancara Kreativitas Guru Dalam Menerapkan
Creative Learning Di Sds Al Wataniyyah Perawang Kecamatan Tualang
Kabupaten Siak**

Nama : Kamaluddin Batubara S.Pd
Jenis Kelamin : Laki Laki
Status Jabatan : Guru Pendidikan Agama Islam

- a. Seperti apa Komitmen / usaha bapak dalam menjalankan program agar tercapai sesuai yang diharapkan ?

Jawaban: Mengusahakan tujuan pembelajaran tercapai sesuai dgn KI KD yg dibuat dengan menerapkan pembelajaran dgn menggunakan metode yg dibutuhkan.

- b. Apakah bapak selalu optimis dalam melakukan tugas dengan memperhitungkan kebaikan dan keburukannya ?

Jawaban : Selalu Karena itulah modal utama dalam mencapai tujuan dari setiap tugas yg dilakukan

- c. Apakah bapak melakukan pekerjaan/kegiatan dengan tekun,ulet dan penuh tanggung jawab?

Jawaban: Sebatas kemampuan yg saya miliki saya selalu melakukan tugas dengan tekun contohnya mempersiapkan Perangkat pembelajaran dan selalu ulet seperti menjaga kedisiplinan dan ke

efesienan waktu agar terlaksana tugas se efektif mungkin dan Penuh tanggung jawab karena selesainya proses pembelajaran bukan berarti tugas selesai masih ada tugas yg lain yaitu penilaian terhadap siswa baik secara Kognitif. Afektif juga Psikomotorif siswa

- d. Bagaimana bapak/ibu memberikan pelajaran tentang pelajaran agama islam?

Jawaban : Dengan menerapkan Metode pembelajaran yg sudah direncanakan yg tertuang di RPP

- e. Apakah bapak / ibu menerapkan pembelajaran yg berpusat pada siswa?

Jawaban: Selalu karena dgn itulah Gairah siswa untuk belajar terpancing dan rasa ingin tahunya terhadap pembelajaran muncul dan tercapainya proses pembelajaran yg menyenangkan dan tercapainya tujuan pembelajaran

- f. Bagaimana bapak memeberikan pengalaman belajar yg mendidik pada siswa?

Jawaban : Dengan mengajak mereka Melihat langsung dan memperagakan langsung.. contoh dalam materi sholat berjamaah mereka langsung melaksanakannya.. dan menelaah hal hal yg mereka temukan seperti solat berjamaah yg masbuq dan bila terjadi kesalahan atau kelupaan imam dalam berjamaah jadi siswa yg lain menanggapi dan disempurnakan oleh guru

- g. Apakah bapak menyajikan konsep dari berbagai bentuk pelajaran dalam proses pembelajaran.

Jawaban : Iya karena kalo konsep yg disajikan hanya terfokus kepada buku paket semata maka wawasan siswa juga akan berkurang apalagi buku paket yg ada saat ini masih banyak yg tidak dimuat.

- h. Apakah bapak pernah mendapatkan problem yang menghambat berkembangnya kreativitas bapak dalam melaksanakan pembelajaran ?

Jawaban : ya, terkadang saya mendapatkan kekurangan yang menjadi penghambat bagi saya dalam meningkatkan kreativitas, seperti media pembelajaran yang tidak memadai.

- i. Perihal apa saja yang dapat mendukung bapak dalam mengembangkan kreativitas ?

Jawaban : yang pastinya saya mendapatkan dukungan dari kepala sekolah dan rekan-rekan, dan juga dimulai dari diri sendiri yaitu sikap percaya diri ataupun optimistis.

Nama : Ibu Devi Sentia Dewi, S.Pd.I
Jenis Kelamin : Perempuan
Jabatan : Guru Pendidikan Agama Islam

- a. Seperti apa Komitmen / usaha ibu dalam menjalankan program agar tercapai sesuai yang diharapkan ?

Jawaban : Saya mengusahakan sedaya mampu saya supaya tujuan pembelajaran tercapai sesuai dengan KI dan KD yg ditetapkan, dan juga anak" Dapat memahami nilai" Dasar agama

- b. Apakah ibu selalu optimis dalam melakukan tugas dengan memperhitungkan kebaikan dan keburukannya?

Jawaban : Saya selalu berusaha untuk optimis, karena dengan optimislah yg meyakinkan saya bahwa anak" Ini bisa faham tentang agama islam

- c. Apakah ibu melakukan pekerjaan/kegiatan dengan tekun,ulet dan penuh tanggung jawab?

Jawaban : Saya berusaha untuk selalu tekun dalam mengajar supaya anak" Bisa secepat mungkin faham dengan pelajaran yg saya ajarkan, dan saya berusaha untuk ulet supaya anak"juga berusaha untuk sebisa mungkin paham dengan materi yg saya ajarkan. Dan penuh tanggung jawab dengan melaksanakan segala tuntutan pelajaran karakter siswa selama dilingkungan sekolah.

- d. Bagaimana ibu memberikan pelajaran tentang pelajaran agama islam?

Jawaban : Saya memberikan materi pelajaran pai sesuai dengan kebutuhan karakter anak, karena daya tangkap setiap anak berbeda" Dan tidak lupa sesuai dengan tuntutan Silabus / Rpp

- e. Apakah ibu menerapkan pembelajaran yg berpusat pada siswa?

Saya menerapkan pembelajaran yg berpusat pada anak – anak Karena dengan dipusatkan kepada siswa dapat memahami kebutuhan belajarnya

- f. Bagaimana ibu memeberikan pengalaman belajar yg mendidik pada siswa?

Jawaban : Dengan menyampaikan materi , mencontohkannya dan juga mempraktikannya kepada siswa supaya ia faham tentang sisi positif dan negatifnya perbuatan, seperti dalam menghilangkan kasus perundungan, dengan menempatkan siswa sebagai korban dalam bully, supaya ia tahu sakitnya, dan tidak melakukannya pada siswa lain

- g. Apakah ibu menyajikan konsep dari berbagai bentuk pelajaran dalam proses pembelajaran.

Jawaban : Saya menerapkan konsep pembelajaran yg berbeda dalam setiap lokal belajar, karena berbedanya lingkungan lokal mempengaruhi kebutuhan belajar setiap lokal.

- h. Apakah ibu pernah mendapatkan problem yang menghambat berkembangnya kreativitas ibu dalam melaksanakan pembelajaran ?

Jawaban : ya saya terkadang mendapatkan diluar sebelum datang kesekolah yang membuat was-was yang menjadikan saya pesimis dalam menjalani proses pembelajaran.

- i. Perihal apa saja yang dapat mendukung ibu dalam mengembangkan kreativitas ?

Jawaban : sangat banyak sekali diantaranya jiwa optimis saya untuk memancing semangat para siswa dalam menjalankan program pembelajaran, dan yang paling utama sikap dan dukungan dari atasan dan rekan-rekan di lingkungan sekolah dan banyak hal lainnya.

C. Hasil Analisis Data Wawancara Dan Observasi

Dalam menganalisis data hasil wawancara dan observasi peneliti menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan presentase dimana setelah data yang dibutuhkan di klarifikasikan menurut perumusan yang telah ditentukan, data yang bersifat kualitatif, yang digambarkan dengan kata-kata atau kalimat menurut kategori yang telah ditentukan untuk memperoleh suatu kesimpulan

TABEL IV.10

Rekapitulasi Hasil Observasi Tentang Kreativitas Guru Dalam Menerapkan Creative Learning Di Sekolah Dasar Swasta Al-Wathaniyyah Perawang Kecamatan Tualang Kabupaten Siak.

Ust. Kamaluddin S.Pd

No	Hasil Observasi	F	P
1	Ya	16	76%
2	Tidak	5	24%
	Jumlah	21	100%

TABEL IV.11

Rekapitulasi Hasil Observasi Tentang Kreativitas Guru Dalam Menerapkan Creative Learning Di Sekolah Dasar Swasta Al-Wathaniyyah Perawang Kecamatan Tualang Kabupaten Siak.

Ibu Devi Sentia Dewi S.Pd.I

No	Hasil Observasi	F	P
1	Ya	17	80%
2	Tidak	4	20%
3	Jumlah	21	100%

Berdasarkan tabel hasil observasi di atas tentang “Kreativitas Guru Dalam Menerapkan *Creative Learning* di SDS Al-Wathaniyah Perawang Kecamatan Tualang Kabupaten Siak” terhadap dua guru Pendidikan Agama Islam peneliti menyimpulkan bahwa Kreativitas guru dalam Menerapkan *Creative Learning* Tergolong “Baik”. Dapat dilihat dari hasil presentase dari hasil observasi sebanyak 3 kali setiap guru dengan jumlah item “ya” sebanyak 76% dan 80% jauh lebih tinggi dari item jawaban “Tidak” dengan presentase 24% dan 20%.

Dari hasil diatas jika di implementasikan ke dalam ketentuan yang peneliti buat sebelumnya, maka kreativitas guru dalam menerapkan creative learning di Sds Al-Wathaniyah dikatakan “Sangat Baik” bila mencapai 81% - 100%, dan kategori “Baik” jika standar nilai 61%-80%, dan kategori “Cukup Baik” bila standar nilai 41% - 60%, dan dikatakan “Tidak Baik” jika standar nilai yang didapat 21% - 40%. Dengan demikian Kreativitas guru dalam menerapkan creative learning di Sds Al-Wathaniyah dikategorikan “Baik”.

Berdasarkan hasil wawancara dari kedua guru PAI diatas, peneliti menganalisa bahwa faktor pendukung dan penghambat kreativitas adalah:

1. Guru PAI mempunyai komitmen yang kuat dalam mengajar sehingga pembelajaran tercapai sesuai dengan SK/KD Standar yang ditentukan kurikulum pendidikan).
2. Guru PAI selalu optimis dalam mengajar,dengan demikian siswa termotivasi dengan jiwa semangat guru.
3. Guru PAI berusaha semaksimal mungkin dalam mengajar dengan mempersiapkan perangkat pembelajaran, tekun dengan selalu memotivasi anak didik, ulet dengan menjaga kedisiplinan dan penuh tanggung jawab dengan tetap memperhatikan perkembangan kognitif dan karakter siswa.
4. Guru PAI dengan dukungan dari rekan kerja dan kepala sekolah dapat melakukan pengembangan pembelajaran dengan baik.

Dalam mengajar guru juga terkadang mendapat problematika dalam mengembangkan kreativitasnya diantaranya :

1. Guru PAI mempunyai masalah sebelum datang kesekolah yang membebani fikiran guru yang membuatnya was-was dan pesimis.
2. Guru PAI enggan untuk mengembangkan kemampuannya

3. Guru PAI enggan untuk memperbaharui ilmunya dalam menciptakan pembelajaran yang bervariasi.
4. Guru PAI kekurangan media pembelajaran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan judul “Kreativitas Guru Dalam Menerapkan Creative Learning di SDS Al-Wathaniyah Perawang Kecamatan Tualang Kabupaten Siak” berdasarkan penyajian dan analisis data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi, dapat ditarik kesimpulan bahwa Kreativitas Guru Dalam Menerapkan Creative Learning sudah terlaksana dan berjalan dengan baik, dapat dilihat dengan Kreativitas Guru dalam mengajarkan menciptakan pembelajaran yang kreatif sehingga siswa-siswa dapat memahami pelajaran dengan mudah dan menyenangkan.

Dari 3 kali Observasi dan 1 kali wawancara setiap guru terhadap dua guru PAI di Sds Al-Wathaniyah penulis menyimpulkan bahwa faktor pendukung kreativitas diantaranya kuatnya komitmen guru, jiwa optimis setiap guru, sikap rajin dan tanggung jawab guru, dan dukungan dari rekan kerja dan kepala sekolah.

Dan faktor penghambat kreativitas adalah beban mental guru, jiwa pesimis guru, sikap malas guru untuk mengembangkan varian pembelajaran, kurangnya media pembelajaran.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan, peneliti memberikan saran terhadap Kreativitas Guru dalam menciptakan Creative Learning Di SDS Al-Wathaniyah Perawang Kecamatan Tualang Kabupaten Siak. Bagi Guru-Guru Pendidikan Agama Islam agar selalu meningkatkan variasi dalam proses pembelajaran agar siswa semangat dalam belajar dan menciptakan pendidikan yang berkualitas dalam pandangan dunia pendidikan dan kalangan masyarakat sekitar maupun masyarakat luar.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

Aditya Lupi Tania *Peran Guru Dalam Membentuk Karakter Siswa* (Yogyakarta 2021)

Ahmad Hidayat M.Pd *Menulis Narasi Kreatif* Yogyakarta 2021

Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan* (Jakarta 2006)

Asyharinur Ayuning Putriana Pitaloka Dan Shinta Ayu Sri Nandani *Aku Bangga Menjadi Guru; Peran Guru Dalam Penguatan Nilai Karakter Peserta Didik* Yogyakarta 2021

Ayu Triana, Vina Anggraini Dan Suyitno *Pentingnya Peran Guru Dalam membangun Karakteristikpeserta Didik* (Yogyakarta 2021)

Burhan shadiq *Rahasia Mengajar Dengan Kreatif Dan Inspiratif Dan Cerdas* Jakarta 2011

Chasiah *Guru Baik Dan Profesional Lombok Tengah*(NTB) 2023.

Febri Giantara, Reni Amalia, Siti Aminah *Metodologi Penelitian Pendidikan* Banyumas 2022

Hamzah. B. Uno, *Profesi Kependidikan* (Jakarta:Bumi Aksara, 2007)

Sri Esti Wuryani *Psikologi Pendidikan*, Cet.III, (Jakarta: PT. Gramedia, 2006)

Imron arfhan, *penelitian kualitatif dalam ilmu ilmu sosial dan keagamaan* malang kalimasada 2010

Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002)

Muhammad Saleh As Singkily *Ilmu Pendidikan Islam Mengulas Pendekatan Pendidikan Islam Dalam Studi Islam Dan Hakikat Pendidikan Bagi Manusia* Yogyakarta September 2021

Nurhadi Kusuma, Heni Purwati, Anni Wahyuni *Ilmu Pendidikan* Jl.Warung Selukur Km.6 Sukajaya_Carenang, Kabupaten Serang Banten September 2023

Ridwan, *Skala Pengukuran Variable-Variabel Penelitian* (Bandung, Alfabeta 2012)

Risky Saputra *Kreativitas Guru Pai Dalam Pengelolaan Pembelajaran Di Sman Model 12 Banda Aceh* Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam, Banda Aceh 2021

Rizal Dairi, *Metodologi Penelitian Berbasis Kompetensi*, Pekanbaru, UIR, Press, 2018

Saifuddin, *pengelolaan pembelajaran teoritis dan praktis* (yogyakarta 2015)

Saryanto, S.Pd.T., M.pd., Gr. *Produk Kreatif dan Kewirausahaan* Gramedia Jakarta 2018

Sri Minarti *Ilmu Pendidikan Islam Fakata Teoritis- Filosofis Dan Aplikatif Normatif* Jakarta 2013

Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*(Jakarta:Rineka Cipta, 2013)

Syifa Eka Nursanti, Retno Ayu Diah Kumala Sari Dan Rahmaulia Febriani *Peran Guru Dalam Mempengaruhi Perkembangan Kesehatan Mental Anak* (Yogyakarta 2021)

Thomas Gunawan Wibowo *Menjadi Guru Kreatif Kaliabang Tengah (Bekasi)*

2016

UU RI No 20 Tahun 2003, *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2006)

Utami Munandar, *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*, Jakarta: Rineka Cipta, 2014)

Yohana Afliani Ludo Buan *Guru Dan Pendidikan Karakter (Indramayu Jawa Barat 2020)*

Jurnal

Ara Hidayat *konsep Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, Danmenyenangkan (Paikem)* Jurnal An Nûr, Vol IV. No. 1, Februari 2012

AdianusLase,Bezisokhi Laoli *Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas Viii Melalui Penerapan Model Pembelajaran Paikem Di Uptd Smp Negeri 5 Gunungsitoli Tahun Pelajaran 2022/2023* Jurnal Edueco Volume 6 Nomor 2 Desember 2023

Baktiar Nasution, Sa'diyah, Firmansyah, Muhammad Erikko Abimayu *Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi Dalam Kurikulum Merdeka Belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam* Jurnal Ilmu Pendidikan Muhammadiyah Keramat Jati Vol.4 No.2 2023

Haris Mahmud, Isnanto, Jumriati Sugeha *Pengaruh Kreativitas Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar Dikota Gorontalo* Aksara :Jurnalilmu Pendidikan Dan Formal Vol.08(2) May 2022

Lisdawarni *Kreativitas Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) Dalam Proses Belajar Mengajar Di SD –It Al-Iazhar Pekanbaru 2017.*

Martheda Maarang, Nurul Khotimah, dan Netry Maria Lily *Analisis Peningkatan Kreativitas Anak Usia Dini Melalui Pembelajaran STEAM Berbasis Loose Parts* jurnal pendidikan anak usia dini vol.4, no.1 juli 2023

Maesun, Suherman Dan Isti Rusdiyani *Implementasi Supervisi Klinis Berdasarkan Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Mengembangkan Kreativitas Guru*, Tangerang Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra bakti Vol 10, No 3 Tahun 2023

Middya Boty, Ari Handoyo, *Hubungan Kreativitas Dengan Hasil Belajar Siswa Kelas V Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di Mi Ma'had Islamy Palembang*, Jurnal Ilmiah PGMI, Volume 4, Nomor 1, 2018

Muhammad Ardabilly *Kreativitas Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) Dalam Menggunakan Model Pembelajaran Aktif (Active Learning) Di SD Negeri 011 Tualang Kecamatan Tualang Kabupaten Siak 2020.*

Sunarto, *Pengembangan Kreativitas-Inovatif Dalam Pendidikan Seni Melalui Pembelajaran* Mukidi Jurnal Refleksi Edukatika, Vol 8, No. 2, 2018

Sulaiman Ismail & Sulaiman W *Kreativitas Guru Pai Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Sekolah Dasar* Jurnal and education IAIN Langsa Aceh Vol.05 No.03 Maret-April 2023

Silmi Amrullah, *Aspek yang Berperan Tidak Hanya Menjadistudi Sistematis Aspek Kreativitas Dalam Konteks Pendidikan*, Jurnal Ilmiah Psikologi, Volume 5, Nomor 2, 2018

Temiks Merpati, Apeles Lexi Lonto, Julien Biringan *Kreativitas Guru Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Timur Kabupaten Sitaro Jurnal Civic Education*, Vol. 2 No. 2 Desember 2018

Wirda Sari, *Kreativitas Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) Dalam Mengembangkan Kognitif Siswa Kelas V Di Sds Al Whataniyah Perawang Kecamatan Tualang Kabupaten Siak.*

LAMPIRAN



PROSES BELAJAR MENGAJAR DI SDS AL WATANIYYAH 2024



PROSES BELAJAR MENGAJAR DI SDS AL WATANIYYAH 2024



PROSES WAWANCARA BERSAMA GURU SDS ALWATANI YYAH

Lampiran

Aspek wawancara

- a. Seperti apa Komitmen / usaha bapak dalam menjalankan program agar tercapai sesuai yang diharapkan ?
- b. Apakah bapak selalu optimis dalam melakukan tugas dengan memperhitungkan kebaikan dan keburukannya ?
- c. Apakah bapak melakukan pekerjaan/kegiatan dengan tekun,ulet dan penuh tanggung jawab?
- d. Bagaimana bapak/ibu memberikan pelajaran tentang pelajaran agama islam?
- e. Apakah bapak / ibu menerapkan pembelajaran yg berpusat pada siswa?
- f. Bagaimana bapak memeberikan pengalaman belajar yg mendidik pada siswa?
- g. Apakah bapak menyajikan konsep dari berbagai bentuk pelajaran dalam proses pembelajaran?

OBSERVASI DI TEMPAT PENELITIAN

Nama :

Hari / Tanggal :

Waktu :

No	Aspek Yang di Observasi	Ya	Tidak
1.	Guru mempunyai komitmen yang kuat dalam menjalankan program agar tujuan dapat tercapai sesuai yang diharapkan		
2.	Guru selalu optimis dalam melakukan tugas dengan memperhitungkan kebaikan dan keburukannya		
3.	Guru melakukan pekerjaan atau kegiatan dengan tekun, ulet, dan penuh tanggung jawab		
4.	Guru Pendidikan Agama Islam bertanggung jawab dalam memberikan pelajaran agama islam		
5.	Guru menerapkan pembelajaran kreatif berpusat pada siswa		
6.	Guru memberikan peluang bagi siswa untuk meraih pengalaman belajar		
7.	Guru menyajikan konsep dari berbagai pelajaran dalam proses pembelajaran		
	Jumlah		



INSTITUT AGAMA ISLAM DINIYAH PEKANBARU
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT
(LPPM-IAID)

Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 100 Jl. Kasau No. 1 Telp. 0811-7069-222 Website: www.diniyah.ac.id Email: admin@diniyah.ac.id

LEMBAR DISPOSISI

Nama Mahasiswa : ABDUL BASID ROZAK			
Asal Surat: LPPM	Tanggal: 28 Agustus 2024	Nomor: 210 PAI	Lampiran: File Skripsi
Perihal: Hasil cek turnitin			
Ditujukan Kepada Yth: Ka. Prodi PAI	Isi disposisi: Skripsi atas nama ABDUL BASID ROZAK telah dicek Turnitin, dengan Persentase 19%. ACC, sebagai syarat mendaftar Sidang Munaqasyah pada Program Studi PAI IAI Diniyyah Pekanbaru.		

Pekanbaru, 28 Agustus 2024
Ketua LPPM IAI Diniyyah Pekanbaru



Dr. Satri Handayani, M.Pd.I.
NIDN. 2126108703